TPA SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN BAKAT SANTRI TPA DI MASJID JAMI' AL-INAYAH KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun Oleh:

Mulyadi
11470096

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyadi

NIM : 11470096

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 September 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

BC830ADF331527595

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Mulyadi

NIM. 11470096

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa	: Mulyadi
NIM	: 11470096
Judul Skripsi	: TPA Sebagai Wahana Pengembangan Bakat Santri TPA di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Oktober 2015

Pembimbing Skripsi,

Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI
NIP. 19551219 198503 1 001

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Senin tanggal 02 November 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama mahasiswa	: Mulyadi
NIM	: 11470096
Judul Skripsi	: TPA Sebagai Wahana Pengembangan Bakat Santri TPA di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 November 2015

Konsultan,

Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI
NIP. 19551219 198503 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 533/2015

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :**TPA Sebagai Wahana Pengembangan Bakat Santri TPA Di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Mulyadi
NIM : 11470096
Telah dimunaqasyahkan pada : 02 November 2015
Nilai Munaqasyah : B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji I

Dra. Nur Rahmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Drs. H. Khamim Zarkasih Putro, M.SI.
NIP. 19620227 199203 1 004

Yogyakarta, 01 DEC 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Lasman, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَٱلْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَفِى خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟
ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. Demi masa.
2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian.
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran[1].

[1] Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2002) hal 602.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini Kepada Almamaterku tercinta:

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ, وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ, نَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ, اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ, أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Syukur alhamdulillah penulis penjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kegigihan yang dibarengi dengan do'a serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. H. Tasman, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah memberikan pengalaman berharga selama saya menjadi mahasiswa.
2. Drs. Subiyantoro M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam keberhasilan saya selama studi.
3. Zainal Arifin M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan.
4. Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabaran serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan-masukan, saran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
7. Saudara Muhammad Yazid, Saudara Ali wahyu, Saudara Muhammad Badrun, Saudara Hasan selaku Ustadz TPA Masjid Jami' Al-Inayah dan Bapak Slamet selaku sesepuh Kelurahan samirono Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam pengumpulan data penelitian selama ini.
8. Bapak Suprapto selaku pembina takmir masjid jami' Al-Inayah, yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ayahanda tercinta Ali Akbar dan Ibunda tersayang Ermis, orang tua yang telah mendidik, mendukung, dan mendo'akan penulis untuk menjadi anak yang sholeh, berhasil, dan berbakti.
10. Segenap keluarga besar Wisma Gunung Merah yang telah membantu saya, khususnya memberikan tempat untuk tinggal selama saya di Yogyakarta.
11. Segenap Yayasan Gunung Merah yang telah membantu saya, khususnya memberikan bantuan pendidikan selama saya kuliah di Yogyakarta
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Kependidikan Islam, khususnya Angkatan 2011 tanpa terkecuali yang telah setia menemani, bekerja sama dan mensupport segala aktivitas dan studi saya selama ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 21 September 2015

Penulis,

Mulyadi

NIM: 11470096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Telaah Pustaka 9
E. Landasan Teori 12
F. Metodologi Penelitian 27
G. Sistematika Pembahasan 33

BAB II GAMBARAN UMUM TPA MASJID JAMI' AL-INAYAH KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA 36

A. Profil TPA Masjid Jami' Al-Inayah 36

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan TPA Masjid Jami' Al-Inayah .37
2. Visi dan Misi 39
3. Struktur Organisasi 41
4. Keadaan Ustadz dan Ustadzah 45
5. Keadaan Santri 48
6. Sarana dan Prasarana TPA 51
7. Daftar Invetaris 53
B. Program Pendidikan TPA Masjid Jami' Al-Inayah
Klitren Gondokususman Yogyakarta 55
C. Program Pembinaan Minat dan Bakat TPA Masjid Jami' Al-Inayah .. 67
BAB III PENGEMBANGAN BAKAT SANTRI TPA
MASJID JAMI' AL-INAYAH 71
A. Model Pembelajaran yang Diupayakan Ustadz/Ustadzah Dalam
Membina Bakat Santri TPA Al-Inayah 71
1. Model Pembelajaran Individual atau Privat dan Model
Pembelajaran Klasikal 72
2. Program Sabtu Ceria 75
B. Faktor Penghambat dan pendukung dalam Pendidikan 85
1. Faktor penghambat 86
2. Faktor pendukung 91
C. Hasil Pendidikan dalam Pengembangan Bakat 90
1. Kemampuan Membaca Iqra' dan Al-Qur'an 90
2. Kreatifitas 94

4. Kemampuan Bakat Santri yang dihasilkan 95

5. Prestasi 98

6. Lulusan 102

BAB IV PENUTUP 104

A. Kesimpulan 104

B. Saran-saran 106

C. Penutup 106

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN-LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

BAB II
Tabel 1 : Nama Ustadz dan Ustadzah TPA Masjid Jami' Al-Inayah Iromejan 46
Tabel 2 : Nama Santri Kelas A TPA Masjid Jami' Al-Inayah..... 48
Tabel 3 : Nama Santri Kelas B TPA Masjid Jami' Al-Inayah..... 49
Tabel 4 : Nama Santri Kelas C TPA Masjid Jami' Al-Inayah..... 50
Tabel 5 : Nama Santri Kelas D TPA Masjid Jami' Al-Inayah..... 50
Tabel 6 : Daftar Invetaris Masjid Jami' Al-Inayah 53
Tabel 7 : Juknis TKA-TPA Al-Inayah 56
Tabel 8 : Kurikulum Pelajaran Akidah dan Akhlak..... 60
Tabel 9 : Kurikulum Pelajaran Fiqih dan Ibadah 60
Tabel 10 : Kurikulum Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 61
Tabel 11 : Kurikulum Hafalan TPA Al-Inayah..... 62
Tabel 12 : Daftar Proker KBM Selama Satu Tahun TKA-TPA Masjid Jami' Al-Inayah..... 63
Tabel 13 : Jadwal Pendidikan TPA Al-Inayah..... 66

BAB III
Tabel 1 : Capaian Bacaan Iqra' Santri Kelas A TPA Masjid jami' Al-Inayah 91
Tabel 2 : Capaian Bacaan Iqra' Santri Kelas B TPA Masjid Jami' Al-Inayah 92
Tabel 3 : Capaian Bacaan Al-Qur'an Santri Kelas C TPA Masjid Jami' Al-Inayah 93
Tabel 4 : Capaian Bacaan Al-Qur'an Santri Kelas D TPA Masjid Jami' Al-Inayah 94
Tabel 5 : Prestasi 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi TPA Masjid Jami' Al-Inayah..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Pedoman observasi dan dokumentasi
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran IX	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran X	: Sertifikat PPL I
Lampiran XI	: Sertifikat PPL KKN INTEGRATIF
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Peta Lokasi Masjid Jami' Al-Inayah
Lampiran XVI	: Foto Kegiatan Belajar Mengajar TPA
Lampiran XVII	: Foto Kegiatan Ekstrakulikuler Sabtu Ceria TPA Masjid Jami' Al-Inayah
Lampiran XVIII	: Kurikulum Vitae

ABSTRAK

Mulyadi, *TPA Sebagai Wahana Pengembangan Bakat Santri TPA di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta,* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya santri-santri TPA untuk mengetahui bakatnya sejak dini, agar santri-santri nantinya mudah mengembangkan kemampuan bakat yang telah diketahuinya, baik bakat di bidang akademik, keterampilan, kesenian, olahraga, kemandirian, kedisiplinan, tanggungjawab dan sebagainya, sehingga pendidikan TPA memiliki peranan penting untuk melaksanakan pembinaan terhadap semua santriwan dan santriwtinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran yang diupayakan ustadz dan ustadzah dalam membina bakat santri TPA di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta, untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan TPA masjid Jami' Al Inayah serta untuk mengetahui hasil pendidikan yang dilaksanakan di TPA masjid Jami' Al Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pengurus masjid, untuk memajukan pendidikan dimasjid Jami' Al-Inayah dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di TPA Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sumber utama penelitian ini adalah ustadz dan ustadzah sebagai pendidik dalam mengembangkan bakat santri TPA Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta. Proses penyajian data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk mengungkap fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menjelaskan data yang didapatkan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa sebagai upaya dalam pembinaan bakat santri-santri TPA masjid Jami' Al-Inayah, dilaksanakannya pendidikan dengan model pembelajaran privat atau individual dan model pembelajaran klasikal dengan menerapkan metode pembelajaran BCM (Bermain Cerita dan Menyanyi) serta mengadakan program Sabtu Ceria yang melaksanakan kegiatan-kegiatan kerajinan tangan, seni, olahraga dan sebagainya, selain itu dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan TPA masjid Jami' Al Inayah serta mengetahui hasil pendidikan yang dilaksanakan di TPA masjid Jami' Al Inayah. Baik dalam bidang keterampilan agama Islam, keterampilan seni dan keterampilan olahraga yang dimiliki oleh santri-santri TPA masjid Jami' Al Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.

Kata kunci: TPA, Pengembangan Bakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan usia anak-anak menuju usia remaja sangat dibutuhkan sekali pendidikan yang membentuk karakter yang baik dan mengembangkan potensi di dalam dirinya, yang mana pendidikan pada usia anak-anak sangatlah berperan penting dalam perkembangannya, agar anak dapat mengenal potensi dan kemampuan bakat yang dimilikinya. Selain itu, pada masa anak-anak juga masa yang butuh dengan kegiatan bermain, sehingga anak-anak juga membutuhkan aktifitas bermain. Aktifitas bermain merupakan dunianya anak-anak untuk mendapatkan kesenangan. Baik permainan yang memiliki tujuan ataupun tidak memiliki tujuan. Oleh sebab itu untuk membentuk karakter yang baik dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri anak serta memenuhi kebutuhan anak antara pendidikan dan bermain, maka perlu pendidikan yang didalamnya terdapat aktifitas bermain sehingga menjadi efektif dalam mengembangkan potensi didalam diri anak, yang nantinya akan menimbulkan bakat-bakat luar biasa[1].

Pendidikan di masa anak-anak juga merupakan pendidikan dalam usia belia, yang pembelajarannya haruslah disesuaikan pada lingkungan yang menyenangkan, sehingga anak-anak tidak merasa takut atau minder dari celaan teman-temannya bahkan sebaliknya anak-anak memiliki keberanian dalam

[1] M. Nurhalim Shahib, *Pembinaan Kreatifitas Anak Guna Membangun Kompetensi*, (Bandung: Alumni, 2010), hal. 49

berpendapat, terampil dan berani tampil untuk mengekspresikan kemampuannya didepan teman-teman dan pada masyarakat umum. Pendidikan menyenangkan ini akan menimbulkan rasa senang di dalam diri anak yang mengembangkan kreatifitas, membina bakat dan melatih kemampuan anak. Maka dengan demikian pendidikan pada usia anak-anak jangan memberatkan namun harus sesuai dengan daya dan kemampuan untuk menerima pembelajaran.

Adanya hal tersebut pendidikan Islam mempersiapkan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan anak-anak tanpa mengurangi aktifitaas bermainnya, Yaitu dengan cara mendirikan lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berpusat di masjid sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anak (santri), yang nantinya dapat membentuk karakter yang baik dan mengembangkan potensi atau kemampuan bakat yang dimiliki oleh anak-anak tersebut.[2]

Pendidikan di masjid pada saat sekarang ini masih jauh yang diharapkan Syari'ah kebanyakan masjid digunakan hanya untuk kegiatan ibadah shalat dan terkadang jumlah jama'ah yang datangpun sedikit, namun disisi lain ada beberapa masjid sudah menyediakan kegiatan pendidikan atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), walaupun tidak seefektif pendidikan yang ada dipesantren dengan tempat kegiatan pendidikan selalu di masjid.[3]

Pendidikan di masjid atau TPA berupaya mengembangkan kemampuan santriwan dan santriwati, mulai dari keterampilan, kemandirian, kedisiplinan,

---

[2] Azis Mushaffa, *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 23

[3] Supardi & Teuku Amirudin, Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat, Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 136

tanggungjawab dan beriman kepada Allah SWT. Setelah berkembangnya potensi tersebut, maka santri akan menjadi pribadi yang kuat, memiliki bakat, dan berprestaasi dalam bidang akademik ataupun keahlian khusus lainnya.

Dilihat dari sejarah zaman Rasullulah SAW, fungsi masjid digunakan sebagai pusat pendidikan bagi umat Islam yang menyatakan bahwa masjid adalah tempat paling vital dalam pengembangan pendidikan. Pada awal mulanya masjid dijadikan tempat yang paling suci serta tempat berjalannya pendidikan.[4]

Suatu tradisi Rasulullah SAW adalah duduk-duduk di masjid Nabawi Madinah guna memberikan pendidikan kepada para sahabat mengenai masalah keagamaan dan duniawi, disinilah Nabi memperkenalkan pendidikan yang integratif dengan masjid sebagai pusat lembaga pendidikan antara disiplin ilmu yang satu dengan disiplin ilmu lainnya agar nantinya menjadi bekal dalam kehidupan sosial di masyarakat pada umumnya. Dengan demikian umat Islam meneruskan fungsi masjid yang pernah dicanangkan oleh Rasulullah dengan mendirikan lembaga pendidikan nonformal yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).[5]

Adanya pendidikan TPA di Masjid saat ini, maka adanya tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan oleh umat Islam. Yaitu, santri untuk bisa kreatif, inovatif, dan berkompetensi dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu umat Islam melakukan pembaharuan dalam perkembangan pendidikan yang bertujuan

---

[4] Moh Roqib, *Menggungat Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogakarta, Grafindo Lentera Media, 2005), hal. 143

[5] *Ibid*, hal. 87

terwujudnya perubahan pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkah laku yang berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat dan alam sekitarnya atau dimanapun dia berada. Sebagaimana konferensi-konferensi Internasional yang telah dilakukan beberapa kali untuk pembaharuan pendidikan Islam, pertama kali dilaksanakan di Makkah pada tahun 1977 untuk membenahi dan menyempurnakan sistem pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh umat Islam diseluruh dunia, kedua dilaksanakan di Islamabad pada tahun 1980 untuk membahas penyusunan pola kurikulum pendidikan Islam, ketiga dilaksanakan di Dhakka pada tahun 1981 untuk pembahasan buku-buku teks dan konferensi keempat dilaksanakan di Jakarta pada tahun 1982 untuk membahas metodologi pengajaran. Hasil dari konferensi Internasional yang telah beberapa kali dilaksanakan tersebut telah memberikan arah, wawasan, orientasi dan tujuan pendidikan Islam.[6]

Banyaknya pendidikan dan kemampuan yang diajarkan pada santri dalam pembelajaran TPA yang menjadi ciri khas Islam itu sendiri yaitu berupa:

1. Pendidikan bidang keterampilan keagamaan, seperti: ceramah, pidato, menjadi Imam, Tahfidz dan Muadzin
2. Pendidikan bidang ilmu keagamaan, seperti: Fiqih, ushul fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Hadits dan sebagainya.

Hal demikian menjadi sangat luar biasa jika dikembangkan secara baik dan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh semua santriwan dan santriwati.

---

[6] *Ibid,* hal. 25-27

Beberapa pendidikan yang disebutkan diatas dapat menjadikan santri-santri jenius dan memiliki bakat luar biasa dalam bidang keilmuan dan keterampilan keagamaan. Santri-santri jenius adalah suatu kekayaan yang harus kita jaga dan kita kembangkan kemampuannya, karena dengan santri jenius bisa dijadikan tonggak kekuatan untuk kemajuan agama dan negara kita serta nantinya menjadi pena yang akan menulis sejarah kekayaan bangsa.

Didalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pada Bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[7]

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yang ditulis diatas, pendidikan di TPA dapat mengambil acuan terhadap apa-apa yang harus dilakukan dan tujuan apa yang akan diberikan kepada santri-santri.

Untuk menghindari penyesalan dikemudian hari pada diri santri yang seharusnya sukses dan cerdas maka adanya peran TPA sebagai lembaga pendidikan untuk dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang masih terpendam didalam diri santri. Seperti, memberikan fasilitas dan pembelajaran yang sesuai dalam pengembangan bakat santri-santri.

---

[7] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 8

TPA di masjid Jami' Al-Inayah merupakan salah satu TPA di kota Yogyakarta, tepatnya di kelurahan Samirono, Kecamatan Gondokusuman. TPA ini sudah memiliki model dan karakteristik pendidikan yang cocok bagi santri-santrinya, yaitu adanya model pendidikan bermain, cerita dan menyanyi yang menjadi ciri khas pendidikan bagi anak-anak berusia 5-13 tahun, yaitu masa-masa menemukan hal-hal baru dalam kehidupannya.

TPA Masjid Jami' Al-Inayah dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan kemampuan terpendam didalam diri santri dan menjadi menarik jika dikembangkan untuk menghasilkan hal yang positif bagi generasi anak-anak Islam pada saat sekarang ini, dengan memamfaatkan faktor-faktor yang meningkatkan kemampuan santri. Semisal, santri TPA memiliki ingatan yang kuat maka santri diarahkan untuk menjadi seorang hafidz dan begitu juga kemampuan yang lainnya. Maka dengan hal demikian kita bisa menilai jika kemampuan santri meningkat dari yang diharapkan pada umumnya, santri itu akan dikategorikan hebat dan berbakat.[8]

Disini peneliti sangat tertarik untuk membahas bagaimana model pendidikan TPA masjid Jami' Al-Inayah yang dijadikan sebagai lembaga pendidikan untuk memberikan pembelajaran dan meningkatkan bakat-bakat santri luar bisa, yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain dimanapun dia berada, hal tersebut juga menjadi perhatian bagi ustadz dan ustadzah masjid Jami' Al-Inayah dalam pembelajaran TPA yang diajarkan pada santri-santri usia 5-13 tahun atau anak-anak yang berada dibangku sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia

[8] Sadik Sama'an, *Anak Anak Yang Cemerlang*, (Jakarta: Bulan Bintang 1980), hal. 9

Dini) ,TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar) dan setingkat SLTP (Sekolah Lanjut Tingkat Pertama).

Santri-santri di TPA masjid Jami' Al-Inayah sangat menikmati pembelajaran yang diajarkan para ustadz dan ustadzah dikarenakan para ustadz dan ustadzah mengajarkan santri-santri tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an namun santri-santri juga diajarkan pembelajaran agama seperti: Fiqih Ibadah, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), Akidah Akhlak, dan juga diajarkan keahlian dalam mengembangkan kemampuannya, seperti santri-santri diajarkan menjadi pemimpin, Imam shalat, Tahfidz, Muadzin, keahlian dalam bidang seni dan olahraga.

Takmir sekaligus ustadz yang mengajar santri masjid Jami' Al Inayah yang bernama Wahyu menyatakan bahwa, selain pendidikan Al-Qur'an dan ilmu agama adanya program TPA Masjid Jami' Al Inayah yang dapat meningkatkan kemampuan bakat para santri. Yaitu program *Sabtu Ceria*. Program ini memberikan kebebasan kepada santri-santri dalam mengembangkan kemampuananya disertai adanya pengayaan dari para ustadz dan ustadzah, sehingga model pendidikan yang dihasilkan menyenangkan dan sangat mendidik para santri-santri TPA masjid Jami' Al Inayah.[9]

Penerapan pendidikan seperti ini mampu mengembangkan bakat santri yang bisa menghasilkan kreatifitas, percaya diri dan memiliki kemampuan inteligensi yang memuaskan. Dari latar belakang permasahan ini peneliti sangat tertarik

[9] Hasil wawancara pra penelitian dengan saudara Ali Wahyu, ustadz TPA Al-Inayah, pada tanggal 14 Maret 2015 di TPA Al-Inayah

meneliti TPA sebagai wahana pengembangan bakat para santri TPA di Masjid Jami' Al-Inayah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran untuk pengembangan bakat santri TPA di masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengembangan bakat santri TPA di masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.
3. Bagaimana hasil pengembangan bakat yang dilaksanakan di TPA masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

   a. Untuk mengetahui model pembelajaran dalam pengembangan bakat santri TPA di masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.
   b. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengembangan bakat santri TPA di masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui hasil pengembangan bakat yang dilaksanakan di TPA masjid Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pengurus masjid untuk memajukan pendidikan di masjid
b. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari pendidikan yang dilaksanakan di Masjid Al Inayah
c. Dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Pertama, Skripsi yang ditulis Puji Astuti, yang berjudul *Manajemen Pengembangan Pendidikan bagi Siswa Berbakat di MAN Gandekan Bantul Yogyakarata*, Yang menjelaskan bahwa dalam mengembangkan bakat dan kemampuan para siswa, adanya upaya yang dilakukan oleh guru dengan cara membuat *team club* mata pelajaran yang dibimbing oleh guru-guru berkompeten dengan disiplin ilmu yang dikuasai serta disesuaikan dengan fungsi manajemen sehingga dengan adanya *team club* tersebut guru bisa mengidentifikasi, dan identifikasipun diusahakan pada kelas X sehingga memudahkan guru untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa[10].

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Isti Rohmatun yang berjudul *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak dalam Persfektif Pendidikan Islam***,**

[10] Puji Astuti, *Manajemen Pengembangan Pendidikan bagi Siswa Berbakat di MAN Gandekan Bantul Yogyakarata,* Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, tahun 2008

skripsi ini membahas tentang bagaimana pengembangan bakat dan kreatifitas anak berdasarkan tujuan pengembangan bakat dan kreatifitas anak menurut persfektif pendidikan Islam, didalam skripsi Isti Rohmatun bakat merupakan potensi unggul dimiliki anak yang dibawa sejak lahir. Dalam pengembangan bakat anak diperlukannya pendidikan yang berkreasi sesuai dengan bakat anak sehingga dapat memperkaya dirinya, dapat melakukan penyelesaian terhadap beberapa masalah sehingga menghasilkan gagasan baru dan nantinya dapat meningkatkan kualitas hidupnya yang dihasilkan dari potensi dan kemampuan baru melalui pengembangan terhadap pribadinya[11].

Ketiga, Skripsi yang ditullis Nikmatul Auliyah didalam skripsinya yang berjudul "*Pembinaan Anak Berbakat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*". untuk mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik MAN Maguwoharjo mengadakan kegiatan yang dapat membantu pencapaian tujuan diinginkan pada bakat-bakat yang dimiliki oleh peserta didik serta menyesuaikan situasi dan kondisi madrasah itu sendiri. Dikarenakan MAN Maguwoharjo merupakan sekolah berbasis Islam maka diadakannya kegiatan pembinaan keagamaan yang berbasis Islam yang dapat membimbing dan meningkatkan keimanan peserta didiknya.[12]

Keempat, Skripsi yang ditulis Miftakul Amin jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan*

---

[11] Isti Rohmatun *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak dalam Persfektif Pendidikan Islam*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, tahun 2005

[12] Nikmatul Auliyah, *Pembinaan Anak Berbakat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta,* Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, tahun 2006

Minat dan Bakat Siswa Kelas X SMA N 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta, pembahasan dalam skripsi ini tentang peran guru pembimbing dalam pembinaan minat dan bakat peserta didik agar peserta didik tidak salah dalam memilih program pendidikan sesuai dengan bakat yang dimiliki.[13]

Kelima, Skripsi yang ditulis Masfufatul Aufa, *Kreatifitas Ustadz/Ustadzah dalam Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'An (TPA) Al-Ikhlas Samirono Catur Tunggal Depok Sleman, Yogyakarta*, skripsi ini menjelaskan tentang kreatifitas ustadz/ustadzah sangat diperlukan dalam pembelajaran TPA agar dapat memperkaya kehidupan santri-santrinya. Kreatifitas yang diupayakan ustadz dan ustadzah adalah dengan cara belajar sambil bermain sehingga kegiatan ini memberikan pengalaman dan memahami diri santri-santri dan materi yang diberikan melalui permainan, menyanyi dan sebagainya.[14]

Berdasarkan kajian pustaka yang dipaparkan diatas dari berbagai hasil penelitian berupa skripsi yang membahas tentang pendidikan, bimbingan serta pegembangan minat dan bakat, ternyata belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang model pembelajaran dalam pembinaan bakat disekolah maupun model pembelajaran yang membina bakat santri di TPA. Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis akan membahas model pembelajaran yang dapat membina bakat santri yang ada di TPA, secara spesifik mengenai **TPA Sebagai**

---

[13] Miftakul Amin, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa Kelas X SMA N 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta,*Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2015

[14] Masfufatul Aufa, *Kreatifitas Ustadz/Ustadzah dalam Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas Samirono Catur Tunggal Depok Sleman, Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2010

Wahana Pengembangan Bakat Santri TPA Di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA)

TPA merupakan lembaga pendidikan nonformal tingkat dasar yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 4-6 tahun (TKA) dan usia 7-12 tahun (TPA) yang bertujuan agar anak-anak menjadi generasi Qur'ani, generasi yang sholih dan sholihah, yang mampu dan gemar membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari[15], yang lembaganya didirikan di masjid untuk difungsikan sebagai pengembangan pendidikan santri-santri. TPA merupakan pendidikan nonformal yang memiliki cakupan lebih luas dari sekadar format kelembagaan dalam proses belajar mengajar, dikarenakan TPA sudah memiliki kurikulum dan silabus yang disesuaikan dengan model pendidikan formal yang berupa sekolah namun didalam pendidikan TPA lebih banyak mengajarkan pendidikan agama Islam.[16]

TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal menempati peran strategis bagi generasi muda, untuk digunakan sebagai lembaga pendidikan dan difungsikan untuk santri-santri dalam pendidikan agama Islam, yang mengajarkan Al-Qur'an, pendidikan agama, pendidikan sosial, pendidikan keterampilan bagi santri, dan tempat mengembangkan potensi potensi santri.

---

[15] BADKO TKA-TPA DIY, Pedoman *Pengelolaan dan Kurikulum Implementatif TKA-TPA DIY*, (Yogyakarta: BADKO TKA-TPA Profinsi DIY, 2014), hal. 7

[16] Mohammad. E. Ayub Dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta, Gema Insane Press, 1996), hal 87.

Di masjidlah tempat mayoritas santri-santri dari usia dini mempersiapkan diri untuk menjalankan peran penting mereka bagi masyarakat di kemudian hari.[17]

Ada beberapa kaitan masjid terhadap santri untuk ingin ke masjid dan hal itu sudah menjadi tradisi masyarakat setempat pada umumnya, dimisalkan pada kegiatan bermain santri santri yang lebih banyak berada dilingkungan masjid, para santri sering diajak dan mengikuti kebiasaan orang tua yang pergi shalat kemasjid, walaupun santri terkadang tidak untuk pergi beribadah namun untuk bermain bersama teman-teman. Apalagi adanya acara-acara masyarakat setempat yang diadakan di masjid dan juga pada bulan ramadhan, hal ini menjadi ketertarikan anak-anak untuk meramaikannya. Sehingga masjid menjadi tempat berkumpulnya anak-anak, dengan adanya hal demikian pendidikan TPA menjadi salah satu kunci sebagai tempat dan lembaga masjid yang bisa merangkul anak-anak untuk dijadikan santriwan dan santriwati TPA dengan dibuat dan dirancang sesuai dengan kebutuhan pendidikan agama dan kemampuan anak-anak.[18]

2. Bakat

Di dalam Al-Qur'an surat Al-Rum (30): ayat 30 Allah SWT berfirman:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

[17] Http://www.antarasumut.com/berita-sumut/medan-berita-sumut/wali-kota-peran-TPA-harus-ditingkatkan). Diakses pada tanggal 23 Maret 2015

[18] Aziz Mushaffa, *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 51

Yang artinya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus , tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui[19].

Fitrah dalam ayat di atas, mengandung arti manusia sebagai makhluk ciptaan Allah sesuai dengan naluri beragama, dan didalam kata fitrah itu sendiri manusia sudah diberikan potensi yang nantinya akan dikembangkan dalam kehidupan sehingga manusia harus mencari apa sebenarnya yang ada dan terpendam didalam dirinya, biasanya cara menemukan bakat dalam dirinya adalah dengan melihat karakteristik yang mutlak dengan berfikir dan bertingkah laku, sehingga menghasilkan keunikan didalam dirinya, dengan sikap demikian manusia memiliki potensi atau bakat yang bisa diasah menjadi suatu kelebihan mutlak didalam dirinya.

Menurut Cropley keberbakatan merupakan gabungan antara kemampuan konvensional (ingatan baik, logis, pengetahuan faktual, kecermatan dan sebagainya) dengan kemampuan kreatif (menciptakan gagasan, mengenal kemungkinan alternative, melihat kombinasi yang tidak diduga, berani melakukan sesuatu yang tidak lazim dilakukan dan sebagainya).[20]

---

[19] Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2002) hal. 407

[20] S.C Utami Munandar, *Kreatifitas Dan Keberbakatan*, *Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 10

Bakat dalam kamus kontemporer diartikan sebagai talenta pembawaan sejak lahir.[21] Menurut istilah ada dua kata yang menunjukkan arti bakat, yakni *Ability* dengan *Aptitude*, menurut kamus psikologi *Ability* merupakan kemampuan, kecakapan, ketangkasan, kesanggupan); tenaga atau daya kekuatan untuk melakukan suatu perbuatan. Semua kemampuan tersebut bisa berasal dari sejak lahir dan ada juga dari hasil latihan atau praktek, kemampuan tersebut dibedakan dari aptitude/kecerdasan, karena menunjukkan suatu kegiatan yang dapat dilakukan sekarang dan aptitude perlu adanya latihan atau pendidikan sebelum suatu perbuatan dapat dilakukan pada waktu waktu mendatang, sedangkan menurut Dr. Saparinah Sadli, sebuah faktor bawaan yang berupa potensi, yang aktualisasinya butuh interaksi dengan faktor-faktor yang ada di lingkungan.[22]

Anak berbakat menurut Julia Maria Van Tiel disebut dengan *Gifted*, yang berarti memiliki inteligensia yang tinggi diatas rata-rata (memiliki skor inteligensi diatas 130), memiliki kreatifitas yang tinggi serta komitmen kerja yang tinggi atau aktif untuk melakukan sesuatu".[23]

3. Pengembangan Bakat

Dilihat dari rentang usia santri 5 sampai usia 13 tahun adalah usia yang sudah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan masa-masa paling cocok dalam pengembangan intelektuaknya serta masa-masa sangat haus dengan ilmu pengetahuan walaupun dalam cara berfikir santri

[21] Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 39.
[22] Harun Iskandar, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*, (ST Book, 2010), hal. 14
[23] Julia Maria Van Tiel, *Anakku Terlambat Bicara*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 5

masih bersifat holistik atau keadaan kognitifnya pada taraf operasional konkret.

Ada beberapa karakter santri pada usia 5 sampai usia 13 yaitu:

a. Pada usia ini santri sudah mulai bisa mencari teman sebayanya dalam bermain, memilih kelompoknya dan sudah mengerti sikap yang cocok untuk dirinya.
b. Bagi santri yang laki-laki dia sudah mengerti sikap maskulin begitu juga dengan perempuan yang sudah mulai tahu dengan sikap peminim
c. Pada usia tersebut santri sudah mulai berdiri sendiri serta paham sifat ekonomi yang menguntungkan dan yang merugikan.
d. Pada masa ini adalah masa intelek karena adanya kemampuan untuk berfikir rasional. Ia mulai mengerti apa yang benar dan salah menurut hatinya.

Dengan adanya sikap tersebut maka perlunya pengaruh lingkungan dalam pengembangannya apalagi lingkungan masjid yang mampu memberikan pendidikan norma-norma agama, serta mampu menegembangkan kemampuannya terhadap apa yang menjadi hobi dan bakat santri.[24]

Perkembangan fisik santri-santri masih dalam masa perkembangan yang sangat signifikan, perlu sekali untuk membantu kemampuan motorik dan panca inderanya secara maksimal, sehingga pada masa ini lebih mudah

[24] Prof. Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2009) hal. 50

dalam membentuk watak, karakter, moral, etika, sikap dan bakat kemampuannya.[25] Adanya pendidikan TPA sangat membantu dalam pembentukan kemampuan inteligensi dan emosional positif bagi santri-santri yang nantinya dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan pada fase perkembangan selanjutnya.

Dalam pengembangan bakat santri, perlu diketahui berapa usia santri dan sudah berapa jauhkah kemampuannya dalam beraktifitas dan pada usia tersebut apa hal-hal yang menonjol dari kemampuannya, dengan demikian ustadz atau ustadzah yang mengajar di TPA masjid Jami' Al-Inayah dapat mengetahui apa-apa yang harus diajarkan kepada para santri dan apa model pembelajaran yang harus diberikan. Jika, seandainya semakin dini usia santri untuk menemukan bakatnya, maka proses pengembangannya akan lebih mudah dan baik, dilihat dari usia santri TPA masjid Jami' Al-Inayah saat sekarang ini yang bisa dikategorikan usia dini lebih baik dalam pengembanganya, karena pada masa-masa itu adalah masa-masa yang sangat baik dalam pengembangan karakter dan bakatnya.

Ada beberapa cara untuk menemukan bakat santri-satri TPA dengan kemampuan dasar yang dimiliki santri, yaitu dengan cara:

1) Kekuatan Ingatan

Santri yang memiliki ingatan yang kuat akan mudah mengingat apa yang ia lihat dan apa yang dia dengar dengan waktu singkat,

[25]M. Nurhalim Shahib, *Pembinaan Kreatifitas Anak*, …….. hal. 31

dengan demikian para ustadz/ustadah harus memperhatikan ingatan apa yang paling kuat terhadap santri, apakah ingatan penglihatan atau pendengaran, kemampuan ingatan tersebut bisa dicontohkan pada kemapuan dia mengahafal Al-Qur'an atau menghapal pelajaran agama yang diajarkan di TPA.

2) Ketajaman Perasaan

Ketajaman perasaan mudah dilihat pada santri-santri yang mudah tersinggung dan hal itu bisa diarahkan kepada pembelajaran seni yang nantinya memerlukan ketajaman perasaan, baik seni musik, sastra, puisi, bahasa, drama dan sebagainya.

3) Ketelitian

Santri yang memiliki ketelitian akan mudah kita lihat pada santri yang sering diam, namun apabila dia ditanyakan terhadap sesuatu yang sulit dan rumit, dia mampu untuk memecahkan dan menjawabnya, hal demikian sangat dibutuhkan pada bidang-bidang keterampilan tangan yang membutuhkan otak yang rumit dan keterampilan yang tinggi.

4) Konsentrasi

Santri yang memiliki konsentrasi terhadap sesuatu akan fokus tehadap apa yang santri lakukan walaupun ada gangguan yang bisa membuyarkan konsentrasinya. Seperti, gangguan suara berisik dan aroma yang menggoda keinginan, namun dia tetap melaksanakan pekerjaanya, tanpa merasa terhalang oleh rayuan tersebut, hal tersebut

bisa diarahkan pada pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi seperti hitung-hitungan atau berkaitan dengan mesin.

5) Aktifitas Fisik

Memiliki sifaf hiperaktif, sulit diam dan berkonsentraasi, lebih cenderung pada kekuatan fisik yang prima serta tidak betah terhadap sesuatu yang monoton, maka santri bisa diarahkan menjadi bakat yang bersifat banyak gerak seperti bakat dalam bidang olahraga atau seni gerak (tari-tarian, drama dan sebagainya).

6) Kreatifitas

Banyaknya ide dan ingin membuat sesuatu yang baru atau berinovasi serta mudah menyesuaikan diri dari segala bidang, santri yang seperti ini alangkah baiknya diarahkan pada bidang-bidang menantang perkembangan yang luas, hal tersebut akan memudahkan dia untuk mengembangkan kreasinya.

7) Kematangan Daya Nalar

Santri mudah mengerti terhadap pelajaran yang diberikan dibanding dengan teman-temannya dan cepat daya tangkapnya, maka dia harus diberikan pengetahuan sebanyak-banyaknya sehingga dia lebih mudah diarahkan bakatnya pada bidang pengamat dan pemikir.

8) Kemampuan Bersosialisasi

Sikap mudah menyesuaikan diri dengan orang baru dan mudah bersosialisasi, ramah, pandai bergaul dan tenggang rasa, sehingga

mudah untuknya mencari teman dalam pergaulannya, maka santri tersebut dapat diarahkan kepada pendidikan yang besifat kerjasama atau pekerjaan yang besifat menanyakan sesuatu kepada orang lain, santri seperti ini nantinya akan lebih mudah menggeluti bidang yang bersifat organisasi atau kerjasama dengan orang lain.

Dari kemampuan-kemampuan yang sering menonjol diatas dapat dijadikan dasar dalam pengembangan bakat dan kemampuan para santri sehingga kita lebih mudah mengarahkannya pada hal-hal yang menjadi bakatnya nanti.[26]

Dalam seminar nasional mengenai alternatif program pendidikan bagi anak berbakat yang diselenggarakan oleh badan pendidikan dan kebudayaan, pusat pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan yayasan pengembangan kreatifitas pada tangggal 12-14 November 1981 di Jakarta yang menyepakati:

"Anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang professional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan kemampuan yang unggul. Anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang berdiferensiasi dan atau pelayanan diluar jangkauan program sekolah biasa agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri".[27]

Pada seminar nasional yang dilaksanakan di Jakarta tersebut kemampuan yang unggul dikategorikan dengan meliputi:

---

[26] Aziz Mushaffa, *Aku Anak Hebat*,……. hal. 75-78

[27] Prof. Dr. S.C Utami Munandar, *Kreatifitaas Dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999) hal. 30

a) Kemampuan intelektual umum (kecerdasan atau inteligensi)

b) Kemampuan akademik khusus

c) Kemampuan berfikir kreatif dan produktif

d) Kemampuan memimpin

e) Kemampuan dalam salah satu bidang seni

f) Kemampuan psikomotor (seperti dalam olahraga).[28]

Setiap santri dilahirkan dengan berbagai bakat berbeda dari santri yang satu dengan santri lainnya yang menjadi suatu kemampuan "inherent" dalam diri santri yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak, dan fungsi otak tersebut akan ditentukan oleh caranya berinteraksi dengan lingkungan, biasanya kemampuan tersebut disebut dengan inteligensi, inteligensi adalah hasil perkembangan semua fungsi otak manusia. Menurut cattle inteligensi diartikan sebagai "kombinasi sifat-sifat manusia mencakup kemampuan untuk pemahaman terhadap hubungan yang kompleks.[29]

4. Faktor-Faktor Pengembangan Bakat

Menurut teori perkembangan Piaget santri-santri yang masih dalam rentangan usia dini, pada masa ini merupakan masa yang pendek tapi menjadi masa yang sangat penting bagi kehidupan santri nantinya dan oleh karena itu pada masa ini seluruh potensinya perlu didorong sehingga bisa berkembang secara optimal. Pada masa ini karakteristik pertumbuhan santri sudah mencapai kematangan yang dapat mengontrol tubuh dan

[28] *Ibid,* hal. 30

[29]Prof. Conny R. Semiawan, *Persfektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana, 1997) hal. 11

keseimbangan[30]. Maka hal tersebut ada faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pengembangan kemampuannya, diantaranya adalah:

a. Interest atau Minat

Bakat santri dapat berkembang dari minat atau bawaan dari dirinya secara intern, dengan adanya pembelajaran yang bagus, menarik serta menyenangkan dapat memberikan rangsangan bagi santri untuk menumbuhkan minatnya terhadap hal-hal yang menjadi bakat. santri akan sulit dalam mengembangkan bakatnya apabila santri tidak memiliki ketertarikan terhadap bakatnya padahal santri memiliki kemampuan terhadap hal itu, semisal santri mampu menghafal Al-Qur'an, berhubung tidak adanya fasilitas yang lengkap dan tujuan yang kurang jelas maka santi pun kurang mendalami bakatnya, padahal hal tersebut bagus untuk dikembangkan.

b. Motivasi

Motivasi sangat dibutuhkan sekali dalam pengembangan bakat bagi santri-santri yang masih dalam bimbingan untuk mengejar mimpinya. Apalagi motifasi dengam memberikan *reward* santri-santri akan bertambah semangat untuk ingin mendapatkannya. Namun, santri-santri yang kurang bahkan tidak mendapatkan motivasi terhadap bakatnya maka santri akan mendapatkan efek kurang semangat bahkan malas

[30] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 9

untuk serius dalam melaksanakan tugasnya dengan demikian perlunya motivasi sebagai modal penyemangat bagi santri-santri.

c. Penilaian

Penilaian adalah bagaimana santri memberikan penilaian terhadap bakat yang ia miliki, biasanya santri-santri akan menilai sesuatu sesuai dengan seberapa terkenalnya dia nanti terhadap apa yang akan dicapai, hal tersebut perlu penyaluran bakat untuk kemampuannya, semisal santri bisa menjadi seorang hafidz maka santri disalurkan pada pendidikan rumah tahfidz yang nantinya akan bisa menjadi seorang hafidz terkenal. Dengan demikian santri akan merasa yakin terhadap bakatnya yang bermamfaat besar nantinya.

Bakat yang dibawa santri sejak lahir menjadi anugerah bagi dirinya jika dikembangkan secara baik dan mendapat bimbingan dan dorongan yang baik oleh orang tua dan lingkungan sekitarnya, sehingga bakat terpendam yang ada pada santri akan muncul dan menjadi keahlian luar biasa bagi dirinya[31].

5. Hakekat Keberbakatan

Secara yuridis layanan pendidikan bagi anak berbakat telah mendapat tempat didalam sistem pendidikan nasional. Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2 dan 4 yang berbunyi:

[31] http://jalurilmu.blogspot.com/2011/12/jenis-bakat-dan-faktor-faktor-yang.html , diakses pada tanggal 5 Mei 2015 jam 15.00 di TPA Al-Inayah

a. Ayat 2: Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional mental, intelektual, dan/atau social berhak memperoleh pendidikan khusus.
b. Ayat 4: Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

Berdasarkan undang-undang tersebut perlunya bagi santri-santri yang memiliki bakat untuk mendapatkan pengayaan. Pengayaan adalah memberikan kesempatan pada santri-santri untuk mempelajari hal-hal diluar materi pelajaran yang diajarkan atau lebih diperkenankan untuk menyelesaikan pekerjaan yang lain dan lebih menantang, diberikannya pengayaan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dorongan internal didalam diri santri agar santri mampu memecahkan permasahan yang lebih menantang sesuai dengan tujuan inti pendidikan atau visi dan misi pendidikan.

Materi pendidikan yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah dalam mengembangkan pendidikan harus kreatif dalam pembelajarannya atau menggunakan strategi pendidikan yang menyenangkan bagi para santri-santri, dan lebih menariknya lagi ustadz/ustadzah mengundang orang orang yang ahli dalam pembelajaran keahlian khusus yang menjadi minat dan bakat santri-santri.

Untuk mendeteksi keberhasilan santri-santri yang diajarkan, ustadz/ustadzah harus melakukan evaluasai atau mendeteksi santri-santri yang kemungkinan mengalami peningkatan, menetap atau menurun

kemampuannya, hal demikian ustadz/ustadzah harus mencari sebab sebab yang mengakibatkan itu terjadi.[32]

Landasan hukum akan perlunya pemberian perhatian khusus kepada santri-santri yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (berbakat), kelompok santri-santri tersebut memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda dari santri-santri lainnya yang memiliki kemampuan dan kecerdasan normal.[33]

Semua orang tua pasti menginginkan usaha dan perbuatan anaknya mendapat hasil memuaskan, itulah tekanan permintaan yang sering orang tua inginkan terhadap anaknya, dan banyak kasus pendidikan anak yang terjadi di masyarakat yang menyebabkan anak-anak berhenti dari sekolah akibat tidak bisa dan tidak mampu untuk menyerap pelajaran yang diajarkan di sekolah, karena bukan keahlian dan kemampuan sesungguhnya didalam diri anak. Hal demikian banyaknya orang tua tidak peka terhadap kemampuan anak atau kurangnya orang tua memberikan sarana dan pendidikan tambahan dalam meningkatkan bakat sang anak.[34]

Menurut Julia pengembangan bakat juga dikemukakan oleh ahli anak berbakat di Amerika yang bernama Renzuli dan juga ahli psikolog belanda yang bernama JF. Monks yang menspesialkan anak berbakat atau *Gifted* dengan mendapatkan dukungan yang memadai dari lingkungan keluarga dan

---

[32] Julia Maria Van Tiel, *Anakku Terlambat Bicara*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal. 364

[33] Hj. T. Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Refika Aditama 2005), hal. 159

[34] Harun Iskandar, *Tumbuhkan Minat, Kembangkan Bakat*, (St Book, 2010), hal. 34-35

sekolah agar saling melengkapi, serta menjadi teori dasar yang digunakan untuk pendidikan anak gifted diberbagai negara Eropa dengan nama teori Triadik dan Renzulli-Monks.

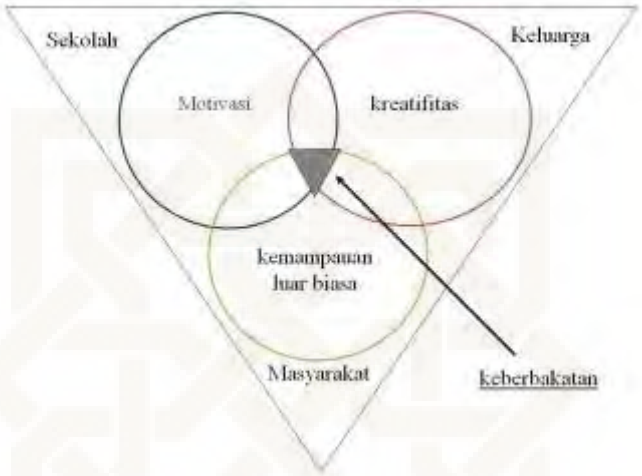

Model seperti inilah yang sering dipakai para ahli peneliti anak berbakat, yang penelitiannya bukan hanya dari hasil inteligensi saja tetapi juga diikuti dengan faktor kreatifitas, motifasi, dan komitmen terhadap tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.[35]

Didalam pengembangan bakat pada santri-santri tidaklah cukup dengan pendidikan dan memberikan pelatihan terhadap kemampuan yang dimiliki santri, namun ada faktor faktor yang mempengaruhi bakat, diantaranya adalah:

a. Faktor motivasi.
b. Faktor nilai.
c. Faktor minat.

[35] Julia Maria Van Tiel, Anakku Terlambat Bicara,……hal. 5

d. Faktor kepribadian.

F. Metodologi penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, realita, dan masalah yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan pengalaman langsung untuk dianalisa agar menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden atau objek yang diamati.[36]

2. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian.

a. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto, subjek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab berbagai pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis atau disebut juga dengan responden.[37] Menurut Syaifuddin Azwar yang disebut dengan subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variable-variable untuk diteliti dan subyek penelitian ini adalah manusia pada dasarnya, dan nantinya akan dikenai kesimpulan. Dalam pemilihan subyek penelitian ini, apabila subyek penelitiannya terbatas atau masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi yaitu mempelajari

[36] J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo 2010), hal. 2

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 232

seluruh subyek secara langsung dan apabila subyek penelitiannya banyak maka dapat dilakukan studi sampel dalam pengumpulan datanya.[38]

Pengumpulan data yang peneliti lakukan di TPA Masjid Jami' Al-Inayah menggunakan sampel dengan teknik wawancara dari beberapa pengurus dan ustadz/ustadzah yang mengajar di masjid Jami' Al-Inayah, serta pengamatan dan dokumentasi.

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah metode hanya mendapatkan informasi secara subyektif dari subyek penelitian yang dijadikan sebagai *informan key* (informasi kunci). teknik pengambilan sampling seperti ini dilakukan secara acak (seperti yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif), untuk pemilihan sampelnya dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), jika pengumpulan informasi yang kita inginkan sudah selesai dan tidak menemukan informasi lagi maka peneliti sudah cukup untuk menggunakan informan yang ada dan jika informasi yang peneliti inginkan belum cukup maka peneliti bisa mencari informan yang baru, maka hal demikian peneliti tidak dipersoalkan dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah informan yang digunakan bisa sedikit dan juga banyak[39]. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan 3 orang narasumber untuk menemukan hasil penelitian ini, yaitu; Bapak Suprapto sebagai ketua pelindung TPA masjid Jami' Al-Inayah, Saudara Muhammad Yazid sebagai ustadz dan direktur

[38] Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011), hal. 35

[39] Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 53

TPA Masjid Al-Inayah dan Saudara Ali Wahyu sebagai ustadz TPA Masjid Jami' Al-Inayah.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang hendak kita teliti didalam penelitian sebuah skripsi[40], objek penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah pengembangan bakat pada santri-santri TPA masjid Jami' Al-Inayah dengan dilaksanakannya pendidikan Al-Qur'an, pendidikan agama, dan pendidikan ekstrakulikuler atau adanya program Sabtu Ceria yang dilaksanakan di TPA masjid Jami' Al-inayah.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi memiliki ciri atau teknik yang spesifik dibandingkan dengan yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek yang ada didalamnya".[41]

> Menurut Sutrisno Hadi didalam buku metode penelitian pendidikan karangan Prof. Dr. Sugiyono yang menyatakan "observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".

Observasi adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang dilihat pada lokasi dan objek yang diteliti atau disebut dengan observasi secara langsung, dan sebaliknya observasi secara tidak langsung yaitu peneliti tidak berada pada lokasi penelitian,

[40] Khusaini Usman & Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Social,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 96

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…., hal. 203

namun melakukan pengamatan melalui media seperti rangkaian film, rangkaian slide atau rangkaian foto.[42]

Menurut Dr. J.R. Raco, M.E, observasi adalah pengumpulan data secara langsung dilapangan dalam artian peneliti terjun langsung kelapangan untuk meneliti gejala-gejala yang terjadi dilapangan dan data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, prilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia antara peneliti dengan partisipan, dalam penelitian ini peneliti mengobservasi masjid Jami' Al-Inayah serta subyek yang ada didalamnya yaitu; santri-santri, ustadz/ustadzah, dan pengurus TPA masjid Jami' Al-Inayah.

b. Metode Wawancara/Interview

Wawancara adalah mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan selain data didapatkan dari observasi atau kusioner, pertanyaan dipentingkan untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dalam mengajukan pertanyaan pada penelitian kualitatif ini peneliti harus masuk dalam alam berfikir orang yang menjadi subyek penelitian sehingga peneliti mendapatkan apa yang ada dalam pikiran subyek tersebut dan mengerti tentang apa yang dipikirkan oleh subyek".[43]

---

[42] Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) hal. 129

[43] *Ibid,* hal. 166

Dalam wawancara ini peneliti tidak hanya bertanya, tetapi peneliti juga mengetahui pengalaman hidup subyek yang diteliti (santri, ustadz/ustadzah serta pengurus) dengan teknik wawancara yang mendalam. Data yang seperti inilah nantinya akan dapat mendeskripsikan serta menganalisis data tentang pengembangan bakat para santri di TPA masjid Jami' Al-Inayah.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara atau alat yang digunakan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu dengan cara mengambil data dari dokumen yang tersedia, pelaksanaan metode ini peneliti menyelidiki buku-buku, arsip, jurnal dan sebagainya. Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguatkan fakta-fakta secara tertulis atau menjadi pembuktian dari berbagai data yang harus memiliki bukti dukumen.[44]

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis yang digunakan adalah data sekunder dan nantinya akan menjadi fokus penelitian, Namun demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara dan nantinya akan berkembang ketika peneliti memasuki lapangan (masjid Jami' Al-Inayah), analisis yang dilakukan

[44] Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal. 192

peneliti terjadi pada saat pengumpulan data berlangsung baik melalui wawancara secara mendalam sehingga menghasilkan data yang kredibel.[45]

Dalam menganalisis data ada beberapa langkah atau proses yang dilakukan, sebagai berikut:

a. Membaca data dengan berkali-kali sehingga mengurangi data yang tumpang tindih
b. Melihat data yang signifikan terhadap apa yang peneliti inginkan
c. Mengkoding data terhadap data yang memiliki kecocokan dengan data lainnya dan dilanjutkan dengan labeling
d. Mencari pola yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya
e. Mengkonstruksikan framework sehingga menghasilkan esensi terhadap data yang ingin disampaikan.[46]

5. Triangulasi Data

Triangulasi dalam penelitian disebut dengan pengumpulan data dari beberapa teknik yang bersifat menggabungkan data dan sumber yang telah ada sehingga dapat menguji kredibilitas data, triangulasi pada penelitian kualitatif memiliki dua teknik, yaitu; triangulasi teknik dan triangulasi sumber, Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama, diantaranya dengan menggunakan observasi partisipatif,

---

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…..…. hal. 336
[46] J.R. Raco, M.E, *Metode Penelitian Kualitatif*…….. hal. 123

wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.[47]

Jadi, triangulasi dapat dikatakan sebagai model atau cara dalam mengumpulkan data secara mendalam agar nantinya tidak adanya bias atau ketidakcocokan antara data yang satu dengan data yang lainnya, sehingga dalam melakukan triangulasi data perlu adanya teknik yang bisa membuat data yang kita inginkan valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data, dengan cara menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi pada TPA masjid Jami' Al-Inayah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat guna mempermudah dan memperjelas gambaran tentang skripsi ini. Hal ini bertujuan agar mendapat hasil akhir pembahasan yang utuh dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pertama, bagian pembuka yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran.

Kedua, bagian isi terdiri dari empat bab, yaitu:

---

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…..… hal. 330

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara akademik tentang kenapa penulis melakukan penelitian ini dan apa yang melatar belakangi, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang bertujuan mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti, kemudian tujuan dan manfaat dari penelitian, dan dilanjutkan dengan kajian pustaka yang membandingkan rencana penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya yang serupa dengan berbeda judul, kemudian kerangka teori yang dilanjutkan dengan metode penelitian ynag menjelaskan bagaimana cara peneliti melakukan penelitian skripsi ini. Kemudian yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini akan ditulis tentang gambaran Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Lor, Gondokusuman Yogyakarta, dalam bab ini menjelaskan letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangan Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Lor, Gondokusuman Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan ustadz dan ustadzah, keadaan santri, sarana prasarana. Profil pendidikan dan pembinaan minat bakat TPA Al-Inayah.

Bab III merupakan pembahasan, dalam bab ini difokuskan penelitian mengenai kegiatan belajar mengajar TPA untuk mengembangkan bakat santri di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Lor, Gondokusuman Yogyakarta, pembahasan tersebut mendeskripsikan tentang model pelaksanaan belajar mengajar, faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan belajar mengajar santri TPA Masjid Jami' Al-Inayah dan hasil dalam pengembangan bakat santri TPA Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Lor, Gondokusuman Yogyakarta.

Bab IV merupakan bab penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran saran, dan kata penutup dari penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang telah peneliti lakukan tentang Pengembangan Bakat Santri TPA di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren, Kec. Gondokusuman Yogyakarta, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan bakat santriwan dan santriwati TPA Al-Inayah telah dimulai sejak pertama kali santri diterima sebagai peserta didik. Penempatan kelas merupakan program awal yang dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan santri. Pendidikan yang diajarkan dalam pengembangan bakat santri TPA Al-Inayah meliputi pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan Iqra', dan pendidikan agama Islam. Sebagai upaya dalam mengembangkan bakat dan kemampuan santri, dibuatlah model pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan anak-anak, yaitu model pembelajaran individual atau privat dan model pembelajaran klasikal yang menggunakan metode pembelajaran BCM (Bermain Cerita dan Menyanyi). Selain itu, untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan bakat santri, TPA Al-Inayah mengadakan sebuah program khusus untuk mengembangkan bakat dan kemampuan santri, yaitu program Sabtu Ceria, yang kegiatannya berupa pendidikan dan kegiatan agama, dan kegiatan ekstrakulikuler seni dan olahraga.

2. Ada beberapa faktor yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan bakat dan pembelajaran santri TPA Al-Inayah. Faktor penghambat yang dialami diantaranya; Santri belum mendalami secara penuh terhadap kemampuan yang dimilikinya, kurangnya masukan dari lingkungan, masih adanya santri yang kurang serius mengikuti pelajaran, kurangnya tenaga pengajar dan kurang efektifnya program sabtu ceria. Sedangkan faktor pendukungnya adalah; Adanya motifasi yang kuat dari ustadz dan ustadzah, adanya JUKNIS pembelajaran yang membentuk bakat dan kemampuan santri dalam bidang keterampilan agama, seperti; Adzan, shalat Ashar berjama'ah, Do'a dan Dzikir yang dilaksanakan pada setiap jadwal TPA, adanya evaluasi internal dan eksternal dari pengurus TPA masjid Jami' Al-Inayah, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan adanya penyedian dana dari yayasan untuk mengembangkan pendidikan TPA Al-Inayah.
3. Hasil kemampuan bakat yang dimiliki oleh santri TPA Al-Inayah saat ini dapat dibagi kedalam tiga cakupan bakat yaitu; 1. Keterampilan dibidang ibadah dan agama, seperti; Adzan, Imam shalat, hafidz. Keterampialn dibidang seni, seperti; melukis, tari, drama dan keterampilan dibidang olahranga, seperti; bola futsal, bola kasti, senam . serta penghargaan prestasi-prestasi dan piala-piala yang dihasilkan dari bakat santri TPA Al-Inayah baik didang agama, seni dan olahraga.

B. Saran-saran

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti untuk ustadz dan ustadzah TPA Al-Inayah:

a. Ustadz dan ustadzah TPA Al-Inayah agar selalu meningkatkan bakat dan kemampuan yang dimiliki santri TPA Al-Inayah dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, baik secara individu maupun kelompok.
b. Memberikan support dan motivasi yang bisa memberikan harapan bagi santri kedepannya, baik berupa prestasi akademik, prestasi dalam bidang seni dan olahraga yang menghasilkan nilai moril maupun materil.
c. Selalu memamfaatkan fasilitas yang ada, selalu kreatif dan inovatif dalam mengajar sehingga lebih meningkatkan minat santri untuk mengembangkan bakatnya.

C. Penutup

dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis sampaikan ucapan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari para pembaca baik secara langsung maupun dengan media social yang bisa menjadi introspeksi bagi penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2002.

Amin, Miftakul *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembinaan Minat Dan Bakat Siswa Kelas X Sma N 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta,* Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Tahun 2015.

Astuti, Puji *Manajemen Pengembangan Pendidikan Bagi Siswa Berbakat Di Man Gandekan Bantul Yogyakarata,* Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Tahun 2008.

Auliyah, Nikmatul *Pembinaan Anak Berbakat Di Man Maguwoharjo Sleman Yogyakarta,* Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Tahun 2006.

Aufa, Masfufatul *Kreatifitas Ustadz/Ustadzah Dalam Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas Samirono Catur Tunggal Depok Sleman, Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Tahun 2010.

Ayub, Mohammad. E. Dkk *Manajemen Masjid,* Jakarta, Gema Insane Press, 1996.

Azis, Mushaffa, *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*, Yogyakarta, Diva Press, 2009.

Bungin, Burhan, Analisis Data Penelitian Kualitatif:Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

BADKO TKA-TPA DIY, Pedoman Pengelolaan dan Kurikulum Implementatif TKA-TPA DIY, Yogyakarta: BADKO TKA-TPA Propinsi DIY 2014.

Hasil Wawancara Pra Penelitian Dengan Ustadz Wahyu, (Takmir dan Ustadz TPA Al-Inayah) Pada Tanggal 14 Maret 2015

Hadi, Amirul dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

HTTP://WWW.antarasumut.com/berita-sumut/medan-berita-sumut/wali-kota-peran-tpa-harus-ditingkatkan), diakses Pada Tanggal 23 Maret 2015

Http://jalurilmu.blogspot.com/2011/12/jenis-bakat-dan-faktor-faktor-yang.html , diakses pada tanggal 5 mei 2015.

Iskandar, Harun, Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat, St Book, 2010

J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo 2010.

Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Mushaffa Aziz, *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*, Yogyakarta: Diva Press , 2009.

Munandar, Utami, *Kreatifitaas Dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif &. Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.

Maria, Julia Van Tiel, *Anakku Terlambat Bicara*, Jakarta: Prenada Media, 2007.

Margono, S *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004.

Nurhalim, M. Shahib, dr, Pembinaan Kreatifitas Anak Guna Membangun Kompetensi, Bandung: Alumni 2010

Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penulisan Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.

Roqib, *Moh, Menggungat Fungsi Edukasi Masjid*, Yogakarta, Grafindo Lentera Media, 2005.

Rohmatun, Isti *Pengembangan Bakat Dan Kreatifitas Anak Dalam Persfektif Pendidikan Islam***,** Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Tahun 2005.

Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Sama'an, Sadik, *Anak Anak Yang Cemerlang*, Jakarta: Bulan Bintang 1980.

Semiawan, Conny R. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: Indeks, 2009.

Semiawan, Conny R *Persfektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana, 1997.

Soemantri, Sutjihati, Psi, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama 2005

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta 2009.

Usman, Khusaini & Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Social,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Supardi & Teuku Amirudin, Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat, Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI, Jakarta: Kencana, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
Email : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 8 April 2015

Nomor : UIN/KI/02/PP.009/ 95/ 2015
Lamp : -
Hal : ***Penunjukan Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.
Drs. H Mangun Budiyanto, MSI
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudari :

Nama	: Mulyadi
NIM	: 11470096
Jurusan	: Kependidikan Islam
Judul Skripsi	: Peran TPA Sebagai Wahana Pengembangan Bakat Santri TPA Di Masjid Jami' Al-Inayah Gondokusuman Yogyakarta

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto,Telp.(0274)513056 Fax.(0274)513056 YOGYAKARTA 55281
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN02DT.1/02/TL.00/2012/2015 Yogyakarta, 8 Mei 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERAN TPA SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN BAKAT SANTRI TPA DI MASJID JAMI' AL-INAYAH KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mulyadi
NIM : 11470096
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo. No 51 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 11 Mei 2015 s/d 30 Juli 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S. Ag, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan Kepada:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto,Telp.(0274)513056 Fax.(0274)513056 YOGYAKARTA 55281
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN02DT.1/02/TL.00/2014 /2015 Yogyakarta, 8 Mei 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERAN TPA SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN BAKAT SANTRI TPA DI MASJID JAMI' AL-INAYAH KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mulyadi
NIM : 11470096
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo. No 51 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 11 Mei 2015 s/d 30 Juli 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S. Ag, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan Kepada:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto,Telp.(0274)513056 Fax.(0274)513056 YOGYAKARTA 55281
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN02DT.1/02/TL.00/2013/2015 Yogyakarta, 8 Mei 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Takmir Masjid Jami' Al-Inayah
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERAN TPA SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN BAKAT SANTRI TPA DI MASJID JAMI' AL-INAYAH KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mulyadi
NIM : 11470096
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo. No 51 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 11 Mei 2015 s/d 30 Juli 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S. Ag, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan Kepada:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1803
3147/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Nomor : UIN02DT.1/02/tl.00/2012/2015 Tanggal : 8 Mei 2015

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :

Nama	:	MULYADI
No. Mhs/ NIM	:	11470096
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat	:	Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab	:	Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si.
Keperluan	:	Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN TPA SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN BAKAT SANTRI TPA DI MASJID JAMI' AL-INAYAH KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 Mei 2015 s/d 11 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MULYADI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11-5-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ketua Takmir Masjid Jami' Al-Inayah Yogyakarta
3.Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
4.Ybs.

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/200/5/2015

Membaca Surat	: **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**	Nomor	: **UIN02DT.1/02/TL.00/2014/2015**
Tanggal	: **8 MEI 2015**	Perihal	: **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MULYADI** NIP/NIM : **11470096**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN TPA SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN BAKAT SANTRI TPA DI MASJID JAMI' AL-INAYAH KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **11 MEI 2015** s/d **11 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**

Seputar Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan TPA Masjid Jami' Al-Inayah

1. Bagaimana gambaran pembelajaran atau aktivitas belajar mengajar TPA Masjid Jami' Al-Inayah?
2. Kapan dan waktu dilaksanakan proses kegiatan belajar mengajar TPA Al-Inayah?
3. Apa saja materi yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar TPA Al-Inayah?
4. Apa model pembelajaran yang diupayakan ustadz/ustadzah dalam KBM santri TPA di masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta?
5. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
6. Bagaimana penilaian terhadap pembelajaran santri?
7. Faktor apa saja yang menjadi pendorong dalam melaksanakan pendidikan.
   Internal?
   Eksternal?
8. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pendidikan,
   Internal?
   Eksternal?
9. Bagaimana hasil pendidikan yang dilaksanakan di masjid Al Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta. (dokumen nilai)?
10. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilaksanakan TPA Al-Inayah?
11. Apa saja evaluasi yang dilaksanakan TPA Al-Inayah?
12. Apa motifasi ustadz dan ustadzah untuk mengajar di TPA Al-Inayah?
13. Bagaimana sikap ustadz dan ustadzah terhadap perkembangan pendidikan anak-anak pada masa kini dan harapannya terhadap santri TPA?
14. Harapan apa yang nantinya diharapkan oleh ustadz dan ustadzah untuk kedepannya terhadap perkembangan pendidikan santri?
15. Bagaimana perhatian masyarakat terhadap seputar pendidikan yang ada di TPA Al-Inayah?
16. Apa saja model penerapan kedisiplinan yang diberikan kepada santri?

Seputar Kegiatan Ekstrakulikuler Sabtu Ceria TPA Masjid Jami' Al-Inayah

1. Apa saja bentuk pendidikan/pelatihan/kegiatan tambahan yang ada pada TPA masjid Jami' Al-Inayah
2. Apa yang menjadi patokan diadakannya dari program sabtu ceria?
3. Apa strategi pelaksanaan dari program sabtu ceria?
4. Materi apa yang dijadikan dari program sabtu ceria?
5. Kapan dan dimana kegiatan sabtu ceria dilaksanakan?
6. Dalam program ini adakah mengkhususkan ustadz atau ustadzah dalam merancang kegian sabtu ceria?
7. Adakah kompetisi didalam kelas dan dilapangan pada kegiatan sabtu ceria?
8. Apa respon dari ustadz dan ustadazh dari santri yang mampu dalam kegiatan sabtu ceria ini dan apa tanggapan bagi santri bagi yang tidak bisa dalam melaksanakan dalam kegiatan ini?
9. Adakah reward bagi santri terhadap kesuksesan dalam kegiatan sabtu ceria?
10. Bagaimana respon santri terhadap program tambahan yang dilaksanakan pada program sabtu ceria?
11. Bagaiman bentuk dan kelanjutan kedepan dari program ini?
12. Siapa saja yang diikutkan dalam kegiatan sabtu ceria, didalam dan diluar kelas?
13. Adakah hasil kerja dari program sapu ceria?

Seputar Profil Sejarah dan Perkembangan TPA Masjid Jami' Al-Inayah

1. Kapan berdirinya masjid Jami' Al-Inayah?
2. Bagaimana perkembangan berdirinya masjid jami' Al-Inayah sampai sekarang?
3. Bagaimana perkembangan pendidikan yang ada di masjid jami' Al-Inayah sampai sekarang?
4. bagaimana perhatian masyarakat terhadap pendidikan yang ada di TPA Masjid Jami' Al-Inayah?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Profil Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta
2. Sarana Dan Prasarana Masjid Jami' Al-Inayah KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA
3. Kegiatan belajar mengajar TPA Masjid Jami' Al-Inayah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta
2. Sejarah Berdiri Dan Perkembangan TPA Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta
3. Keadaan Ustadz Dan Ustadzah TPA Masjid Jami' Al-Inayah
4. Keadaan Santriwan Dan Santriwati TPA Masjid Jami' Al-Inayah
5. Struktur Organisasi TPA Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta
6. Program Kerja TPA Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta
7. Kegiatan program Sabtu Ceria TPA Masjid Jami' Al-Inayah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Mulyadi
2. NIM : 11470096
3. Pembimbing : Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI
4. Mulai Pembimbingan :
5. Judul Skripsi : Peran TPA Sebagai Wahana Pengembangan Bakat Santri TPA di Masjid Jami' Al-Inayah Klitren Gondokusuman Yogyakarta.
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	28-04-2015	I	Perbaikan proposal skripsi	
2	10-08-2015	II	Perbaiki BAB I	
3	26-08-2015	III	Acc BAB I dan perbaiki BAB II	
4	09-09-2015	IV	BAB I- II acc perbaiki BAB III-IV	
5	29-09-1015	V	Buat lengkap	
6	06-10-2015	VI	Acc untuk dimunaqasyahkan	

Yogyakarta, 06 Oktober 2015
Pembimbing

Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI
NIP. 19551219 198503 1 001

OPAK UNIVERSITAS 2011

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

MULYADI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tungal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

mengetahui,

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil NIP. 19600905 198603 1 006	Abdul Kholid Presiden	M. Fauzi ketua	Ach. Sulaiman sekretaris

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Mulyadi
NIM	: 11470096
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / KI
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto,Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/4578/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: MULYADI
NIM	: 11470096
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Kependidikan Islam
Semester	: IX(Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 16 SKS
Jumlah : 145 SKS

IP Komulatif : 3,32 (Tiga Koma Tiga Dua)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Dra. Ketty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama	:	**MULYADI**
NIM	:	**11470096**
Jurusan/Program Studi	:	**Kependidikan Islam**
Nama DPL	:	**Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

82 (B+)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **MULYADI**

NIM : **11470096**

Jurusan/Progam Studi : **Kependidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Maguwoharjo Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,60 (A-).**

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

38/8/12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/47.16.259/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MULYADI
NIM : 11470096
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 September 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.47.341 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Mulyadi
تاريخ الميلاد : ٢٣ أكتوبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ سبتمبر ٢٠١٥, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٧
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٦
فهم المقروء	٣٣
مجموع الدرجات	٤٢٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٧ سبتمبر ٢٠١٥
المدير

KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA (P2B)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.47.308/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mulyadi**
Date of Birth : **October 23, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 08, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	**45**
Structure & Written Expression	**35**
Reading Comprehension	**41**
Total Score	**403**

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, May 08, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

PETA LOKASI

MASJID JAMI' AL-INAYAH KLITREN GONDOKUSUMAN

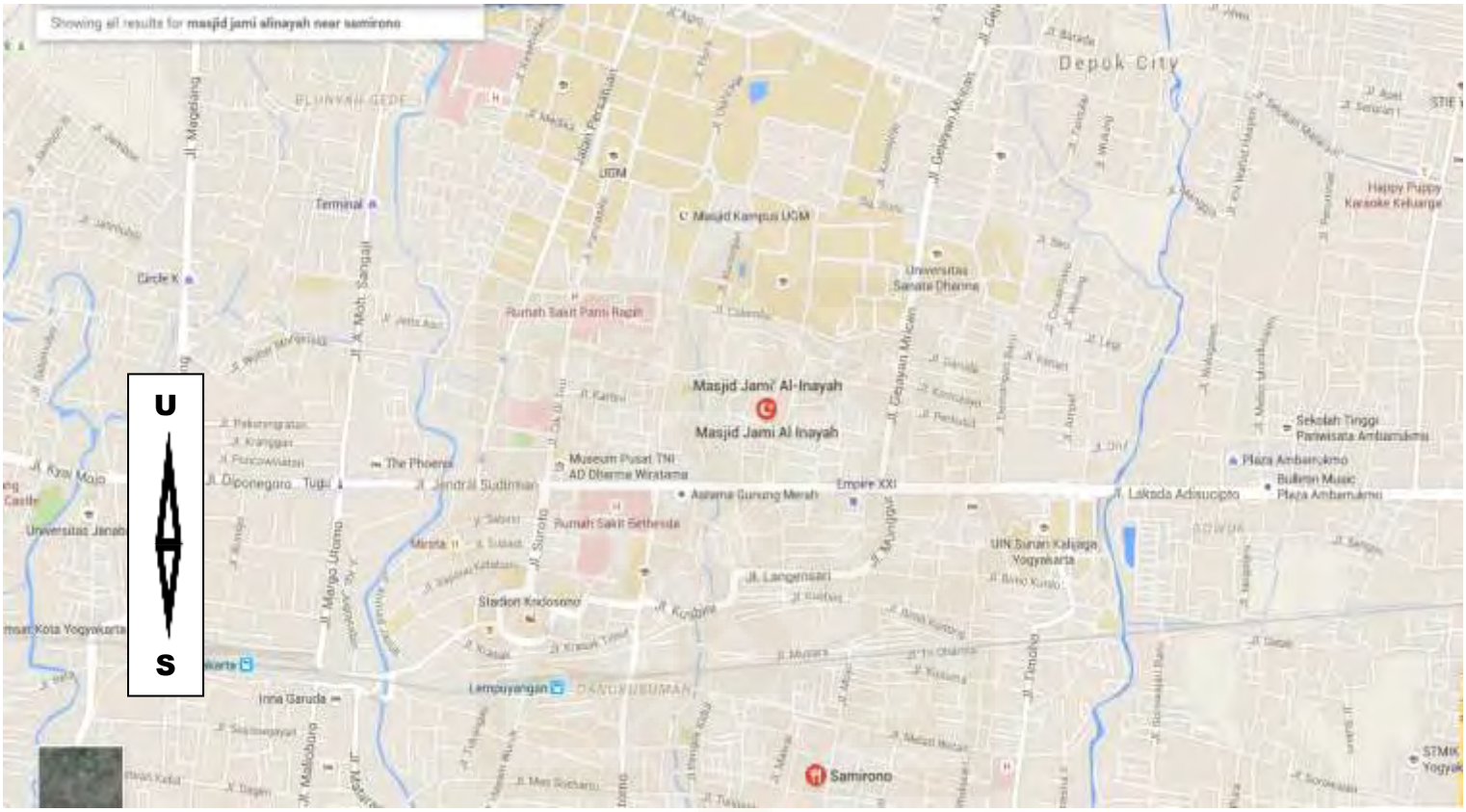

GAMBAR KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TPA AL-INAYAH

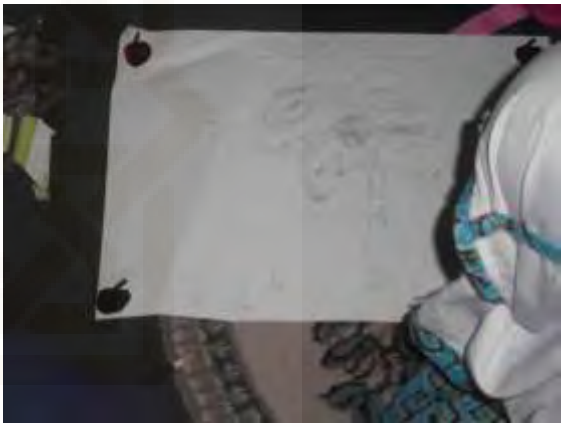

KEGIATAN SABTU CERIA TPA MASJID JAMI' AL-INAYAH

Festival Ramadhan Ceria

Wisuda Santri

Data Penelitian

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Sabtu/14 Maret 2015.

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Ali Wahyu

Data : Gambaran TPA Masjid Jami' Al-Inayah

Deskripsi data:

Penelitian ini, peneliti mewawancarai saudara Ali Wahyu, ustadz TPA yang mengajar di Masjid Jami' Al-Inayah yang juga merupakan alumni santri TPA Masjid Jami' Al-Inayah serta sebagai seksi pendidikan dalam kepengurusan di TPA Masjid Jami' Al-Inayah. informasi yang peneliti cari dalam wawancara tersebut adalah terkait gambaran pembelajaran atau aktivitas belajar mengajar di Masjid Jami' Al-Inayah, Ketika peneliti bertanya terkait gambaran TPA Masjid Jami' Al-Inayah, saudara Ali menjelaskan secara garis besar model pembelajaran dan aktivitas belajar mengajar yang ada di TPA Masjid Jami' Al-Inayah.

Interpretasi:

Masjid Jami' Al Inayah selain pendidikan Al-Qur'an dan ilmu agama adanya pogram TPA yang dapat meningkatkan kemampuan dan bakat para santri. yaitu, program *Sabtu Ceria*. yang mana program ini memberikan kebebasan pada santri-santri dalam mengembangkan kemampuananya disertai adanya pengayaan dari para ustadz dan ustadzah, sehingga model pendidikan yang dihasilkan ceria, menyenangkan dan sangat mendidik para santri-santri masjid Jami' Al Inayah.

Kegiatan sabtu ceria dilaksanakan didalam kelas dan diluar kelas, yang bagian kegiatannya adalah:

a. kegiatan didalam kelas: pelatihan persiapan lomba seperti: mewarnai, menggambar, adzan, gerakan sholat, tartil, pidato, puisi, olah raga, bermain, kerajinan tangan/karya seni dan sebagainya
b. kegiatan diluar kelas: bermain, outbond, jalan-jalan, liburan, oahraga dan sebagainya

Data Penelitian

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Jum'at 17 April 2015.

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Muhammad yazid

Data : Materi pendidikan TPA Masjid Jami' Al-Inayah

Deskripsi data:

Penelitian ini, peneliti mewawancarai ustadz TPA yang mengajar di Masjid Jami' Al-Inayah. informasi yang peneliti cari dalam observasi dan wawancara tersebut adalah terkait gambaran pembelajaran atau aktivitas belajar mengajar di Masjid Jami' Al-Inayah, Ketika peneliti bertanya terkait gambaran TPA Masjid Jami' Al-Inayah, pihak TPA Masjid Jami' Al-Inayah menjelaskan secara garis besar materi dan waktu pembelajaran yang ada di TPA Masjid Jami' Al-Inayah..

Interpretasi:

Materi pembelajaran yang diupayakan oleh TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di masjid Jami' Al-Inayah yakni dengan cara memberikan bimbingan pendidikan yang dilaksanakan pada setiap hari Senin, Selasa, Rabu , Kamis dan Sabtu yang model pengajarannya tersusun didalam kurikulum TPA Al-Inayah, pembelajaran TPA pada hari-hari tersebut merupakan pendidikan yang diberikan kepada semua santri untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga santri dapat menjadi pribadi yang cerdas aktif serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Materi pokok yang diajarkan di TPA dalam

pembelajaran TPA diantaranya berkaitan dengan perihal pendidikan Al-Qur'an, pendidikan agama seperti; Fiqih Ibadah, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), Akidah-Akhlak dan pendidikan tersebut diajarkan dengan cara pengajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif.

Data Penelitian

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : observasi

Hari/Tgl : Rabu, 11 Mei 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : TPA Masjid Jami' Al-Inayah

Data : Mengamati tingkah laku santri-santri TPA Masjid Jami' Al-Inayah serta ustadz dan ustadzahnya

Deskripsi data:

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti meneliti tentang aktivitas pembelajaran santri-santri di dimasjid Masjid Jami' Al-Inayah serta ustadz yang mengajar, dalam penelitian ini banyaknya aktivitas serta sikap-sikap dari santri tersebut yang beragam, ada yang serius dalam belajar, ada yang belajar sambil bermain, ada yang hanya bermain saja atau tidak belajar. dalam hal ini peneliti juga menemukan perbedaan antara kelas yang satu dan kelas yang lainnya, ada kelas yang bagus pembelajarannya dan ada juga yang kurang bagus.

dalam penelitian ini peneliti juga memperhatikan model pembelajaran yang diupayakan oleh ustadz dan ustadzah, ada ustadz dan ustadzah yang mampu mengendalikan sikap santri-santri walaupun ada juga santri sulit diatur, namun aktivitas belajar tetap berlangsung.\

Interpretasi:

Dari hal ini peneliti dapat menyimpulkan adanya perbedaan dan pengaruh model atau cara pembelajaran yang diupayakan ustadz dan ustadzah terhadap keefektifan proses belajar menagajar.

Data Penelitian

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tgl : Rabu, 18 Mei 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : TPA Masjid Jami' Al-Inayah

Data : Mengamati tingkah laku santri-santri TPA Masjid Jami' Al-Inayah serta ustadz dan ustadzahnya

Deskripsi data:

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti meneliti tentang aktivitas pembelajaran santri-santri di dimasjid Masjid Jami' Al-Inayah serta ustadz yang mengajar, sebelumnya peneliti juga elah melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar santri TPA Al-Inayah pada tanggal 11 Mei 2015, namun dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil tidak jauh berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini aktivitas kegiatan belajar mengajar berjalan seperti biasanya serta sikap-sikap santri yang masih sama dengan tetap beragam, ada yang serius dalam belajar, ada yang belajar sambil bermain, ada yang hanya bermain saja atau tidak belajar. dalam hal ini peneliti menemukan perbedaan antara kelas yang satu dan kelas yang lainnya, kelas yang memiliki tugas atau latihan santri bersikap serius sedangkan pelajaran biasa beberapa santri kurang mengikuti pembelajaran dengan serius juga daoat dilihat pada tingkatan kelasnya yang perbedaannya adalah:

1. kelas A, lebih banyak mengikuti pembelajaran dengan medel bermain,
2. kelas B, mengikuti pembelajaran lebih banyak dengan cerita

3. kelas C, dalam kegiatan belajar santrinya sudah memiliki fokus terhadap apa yang disampaikan dan arahan yang diberikan ustadz dan ustadzah yang mengajar
4. kelas D, pelaksanaan kegiatan belajar santrinya sudah memiliki keseriusan yang bagus dan fokus.

Interpretasi:

Dari hal ini peneliti dapat menyimpulkan adanya perbedaan dan pengaruh model pembelajaran secara bertingkat, dimulai dari kelas A yang masih banyak santrinya suka dengan model pembelajaran bermain dan sampai kelas D yang memiliki keseriusan dan fokus pembelajaran yang semakin tinggi.

Data Penelitian

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 25 Mei 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Hasan

Data : Sejarah berdirinya Masjid Jami' Al-Inayah dan berkembangnya pendidikan TPA Masjid Jami' Al-Inayah

Deskripsi data:

Pelaksanaan wawancara ini, peneliti mewawancarai saudara Hasan, alumni dan juga sebagai ustadz di masjid Jami' Al-Inayah pada saat sekarang ini. Data yang dicari dalam wawancara tersebut adalah terkait dengan sejarah berdiri masjid Jami' Al-Inayah dan berdirinya lembaga pendidikan serta perkembangannya pada saat sekarang ini. saudara hasan memberikan penjelasan sesuai dengan pengamatannya selama berdiri dan berkembangnya TPA di Masjid Jami' Al-Inayah. Menurut saudara hasan Masjid Jami' Al-Inayah berdiri pada tanggal 9 Juli 1995 atau 11 syafar 1416 H dari tanah wakaf warga Samirono sendiri yang diresmikan oleh Wali Kota Madya Kepala Dati II Yogyakarta, yaitu Bapak R. Widagdo. Dan pada waktu itu juga dibukalah lembaga pendidikan bagi anak-anak yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK). berubah menjadi Pengajian Anak-Anak (PAA) Masjid Jami' Al Inayah dan kemudian seiring dengan berjalannya waktu, Pengajian Anak-anak (PPA) Masjid Jami' Al Inayah berubah lagi menjadi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Inayah yaitu pada tahun 2000 sampai saat sekarang ini dibawah koordinasi BADKO Rayon Gondokusuman.

TPA Al-Inayah dimasa perkembangannya pernah menjadi contoh oleh lembaga TPA lainnya, yaitu TPA masjid Jokokarian Jl. parangtritis, yang pada waktu itu TPA Jokokarian melaksanakan studi banding ke TPA Al-Inayah untuk membahas bagaimana bentuk pengelolaan TPA Masjid Jami' Al-Inayah.

Interpretasi

Masjid Jami' Al-Inayah berdiri pada tanggal 9 Juli 1995 atau 11 syafar 1416 H dari tanah wakaf warga Samirono sendiri yang diresmikan oleh Wali Kota Madya Kepala Dati II Yogyakarta, yaitu Bapak R. Widagdo. Dan pada waktu itu juga dibukalah lembaga pendidikan bagi anak-anak yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK). berubah menjadi Pengajian Anak-Anak (PAA) Masjid Jami' Al Inayah dan kemudian seiring dengan berjalannya waktu, Pengajian Anak-anak (PPA) Masjid Jami' Al Inayah berubah lagi menjadi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Inayah yaitu pada tahun 2000 sampai saat sekarang ini dibawah koordinasi BADKO Rayon Gondokusuman.

Data Penelitian

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tgl : Rabu, 30 Juni 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Struktur Organisasi TPA Al-Inayah

Data : Susunan pengurus dan struktur organisasi TPA Al-Inayah

Struktur Organisasi

Struktur organisasi TPA Al-Inayah terdiri dari susunan pengurus yang diantaranya:

a. Pelindung : Ketua Takmir Masjid Jami' Al-Inayah (Bpk. Suprapto)
b. Pembimbing : Ibu Nayla Fauziyah
c. Direktur : Muhammad Yazid
d. Sekretaris : Vindy Laylatul
e. Bendahara : Tyas Hayuwati
f. Bidang Pendidikan : Wahyu Anis Amanullah
   Nazieyatin
   Puji Lestari
   Eva Maulidia
g. Bidang Pengembangan SDM : M. Badrun Zaman
   Syahebi Okka Arsyada
   Novi Ratnasari

Ima Kusmawati

Indri Diah

Kunut Nazilah

h. Bidang Infokomenjar : Abdul Alim Alami

Yeni Irma

Dewi Lestari

Tri

Struktur Pengurus TKA TPA Al-Inayah

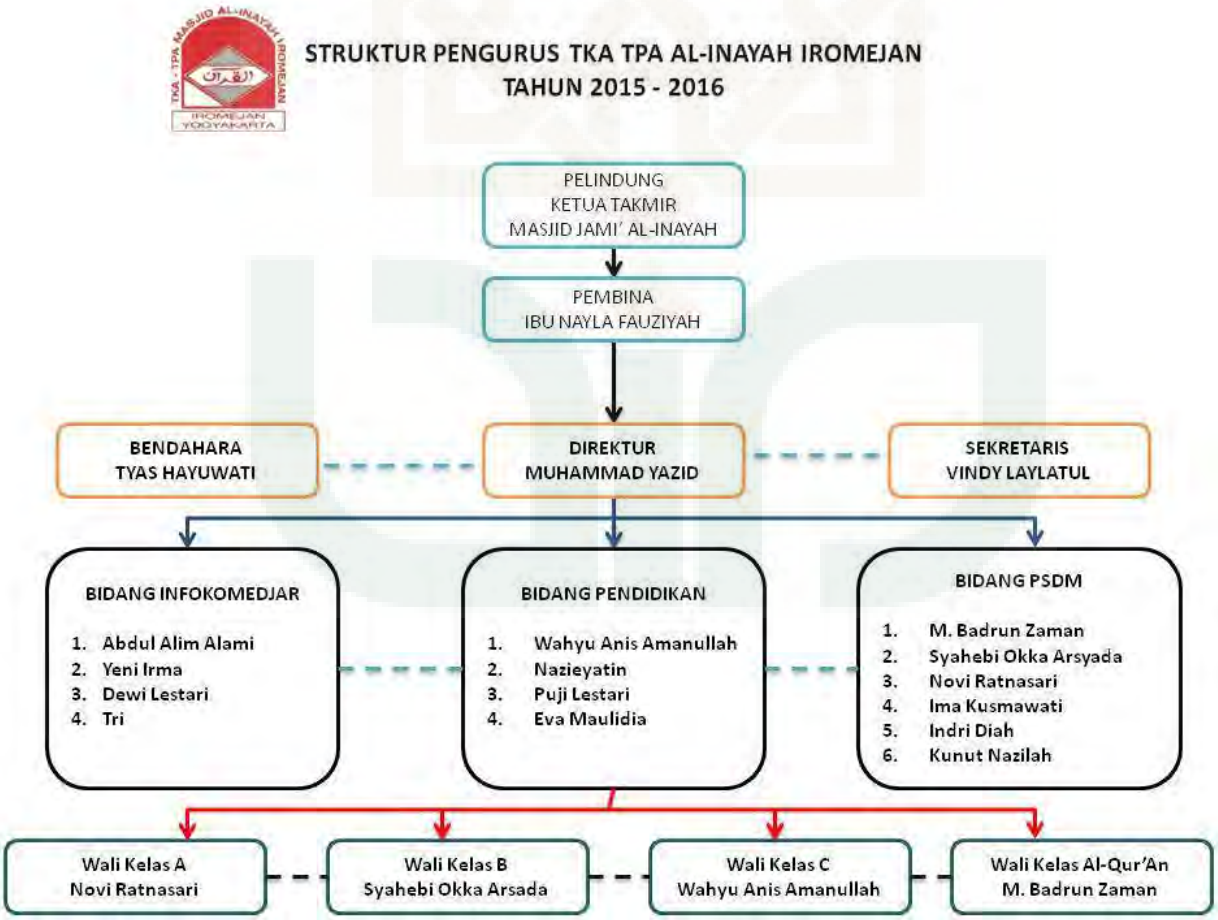

1. Wali Kelas Santri TPA Al-Inayah

Wali kelas santri adalah orang yang bertanggung jawab terhdap pembelajaran pada kelas santri-santri yang sudah dikelaskan sesuai dengan kemampuan santri, wali kelas santri tersebut dibagi kedalam 4 kelas yang terdiri dari kelas A, B, C dan kelas D atau kelas Al-Qur'an, wali santri TPA Al-Inayah adalah:

a. Wali Kelas A : Novi Ratnasari
b. Wali Kelas B : Syahebi Okka Arsada
c. Wali Kelas C : Wahyu Anis Amanullah
d. Wali Kelas Al-Qur'An : M. Badrun Zaman [1]

[1] hasil wawancara dan dokumentasi tanggal 30 juni 2015.

Data Penelitian

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Selasa, 3 Juni 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Muhammad Yazid

Data : Model pembelajaran dan permasalan-permasalahannya.

Deskripsi data:

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti mewawancarai saudara Muhammad Yazid sekaligus ketua takmir Masjid Jami' Al-Inayah, dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait model pembelajaran yang ada di TPA Masjid Jami' Al-Inayah dan permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

dalam wawancara tersebut narasumber memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang saya ajukan diantaranya

1. Apa saja bentuk kegiatan pembelajaran yang sering dipakai dalam KBM; bentuk kegiatan pembelajaran yang digunakan adalah metode hafalan, yaitu memberikan pelajaran atau ayat Al-Qur'An yang dijadikan pelajaran untuk dihafal dan dibacakan pada ustadz yang mengajar bahwa pelajaran tersebut telah dihafal atau dapat dites oleh ustadz atau ustadzah, metode tebak-tebakan; yaitu model pembelajaran teka teki atau menebak apa jawaban terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh ustadz atau ustadzzah, dan model pembelajaran ceramah dan sebagainya.

2. Apa yang menjadi motivasi bagi santri untuk belajar; dalam pembelajaran ustadz dan ustadzah sering memberikan reward atau hadiah yang membuat santri termotivasi untuk menerima dan menjawab pertanyaan apa yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah, hadiah atau reward yang biasanya diberikan kepada santri adalah makanan ringan seperti Ciki-Ciki, Top, Coklat, Beng-Beng dan sebagainya.
3. Apa saja model penerapan kedisiplinan yang diberikan kepada santri; untuk memberikan motivasi kedisiplinan pada santri adanya penerapan penskoran terhadap perbuatan yang dilakukan oleh santri dan jika poin itu penuh, santri akan mendapatkan reward dari ustad dan ustadzah, dan begitu juga sebaliknya jika santri melaksanakan perbuatan tidak baik, santri akan mendapatkan hukuman jika poin perbuatan kesalahan sudah penuh.
4. Bagaimana penilaian santri atau evaluasi santri terhadap pelajaran yang diikuti; dalam pelaksanaan evaluasi, dilaksanakan rapat bersama wali murid atau forum wali santri (Forwas/ Forum Wali Santri) yang dilaksanakan 1 bulan sekali yang beranggotakan Wali Murid santri dengan Ustadz dan Ustadzah. dalam forum ini akan dibahas tentang penilaian sikap santri baik di masjid ataupun di rumah, perkembangan kemampuan santri, perkembangan TPA. Selain itu ustadz dan ustadzah TPA Al Inayah juga mengadakan rapat internal yang dilaksanakan 2 kali seminggu sehabis ibadah shalat Isya.

Interpretasi

Metode pembelajaran yang digunakan TPA Al-Inayah menerapkan metode hafalan, yaitu memberikan pelajaran atau ayat Al-Qur'an yang dijadikan pelajaran untuk dihafal dan dibacakan pada ustadz yang mengajar bahwa pelajaran tersebut telah dihafal atau dapat dites oleh ustadz

atau ustadzah. Untuk membangkitkan semangat dalam belajar, ustadz dan ustadzah juga sering memberikan reward atau hadiah yang membuat santri termotivasi mengikuti pembelajaran selain itu juga adanya motivasi kedisiplinan kepada santri yang penerapannya dengan penskoran terhadap perbuatan yang dilakukan oleh santri dan jika poin disiplin santri penuh, santri akan mendapatkan hadiah dari ustazd dan ustadzah, dan begitu juga sebaliknya jika santri melaksanakan perbuatan tidak baik, santri akan mendapatkan hukuman.

Untuk meningkatkan kemampuan santri dilaksanakan evaluasi, evaluasi yang dilaksanakan adalah rapat bersama wali murid atau forum wali santri (Forwas/ Forum Wali Santri) yang dilaksanakan 1 bulan sekali yang beranggotakan Wali Murid santri dengan Ustadz dan Ustadzah. dalam forum ini akan dibahas tentang penilaian sikap santri baik di masjid ataupun di rumah, perkembangan kemampuan santri, perkembangan TPA. Selain itu ustadz dan ustadzah TPA Al Inayah juga mengadakan rapat internal yang dilaksanakan 2 kali seminggu sehabis ibadah shalat Isya

Data Penelitian

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 20 Juni 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Saudara/ustadz hasan

Data : Pelajaran apa yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah serta tentang perhatian ustadz dan ustadzah dan wali terhadap pendidikan yang ada di TPA

Deskripsi data:

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti mewawancarai ustadz (hasan) dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa hal yang berkaitan denagan perhatian ustadz dan wali terhadap pendidikan yang ada dimasjid jami' Al-inayah, yang mana wawancara tersebut adalah:

1. bagaimana perhatian ustadz dan ustadzah terhadap tingkah laku santri; tingkah laku santri pada saat ada dimasjid ustadz mencoba memberikan nasihat untuk melaksanakan kebaikan dan memberikan motifasi dalam belajar serta dapat menerapkan pembelajaran yang disampaikan pada pendidikan yang ada di TPA, motifasi yang kami berikan pada santri dengan model ceramah dan dengan bentuk cerita-cerita nabi atau kisah-kisah tokoh yang memberikan efek menarik bagi santri dalam mendengarnya. sehingga dengan hal demikian santri menjadi tidak jenuh. dan diakhir ceramah ini akan diberikan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan dan jika pertanyaan itu mampu dijawab oleh santri, maka santi tersebut diberikan reward

atau hadiah berupa makanan ringan agar santri merasa senang dan jika tidak bisa menjawabnya santri tidak mendapat apa-apa.

2. seberapa banyak anak yang sering melakukan kesalahan atau nakal? untuk kenakalan santri itu terdapat 3-4 santri yang sering melakukan prilaku nakal, namun masih dalam pengawasan ustadz dan ustadzah yang ada pada saat itu
3. apa saja bentuk evaluasi yang dilaksanakan pada TPA al-Inayah? untuk evaluasi dalam pada penilaian pendidikan pada TPA Al-Inayah itu diadakannya forwal (forum wali santri) yang dilaksanakn pada satu bulan sekali, pembahasan dalam evaluasi ini lebih banyak membicarakan tentang perkembangan TPA apa saja menjadi problem bagi santri-santri; apakah itu dari santrinya yang nggak mau dating kemesjid, santri nakal, santri malas belajar, santri yang nakal dirumah dan problem lainnya yang terkait dengan santri.

   rapat internal yang sering dilaksanakan dalam waktu 2 kali dalam seminggu yang biasanya dilaksanakan sehabis sholat isya di masjid TPA Al-Inayah sendiri.

Interpretasi:

pendidikan yang diupayakan oleh ustadz dan ustadzah sudah melaksanakan model kedisiplinan sesuai dengan standart kemampuan santri, yang dengan diadakannya evaluasi mulai dari evaluasi secara internal yang dilaksanakan dilingkup ustadz dan ustadzah sebanya 2 kali seminggu dan ditambah dengan evaluasi bersama wali santri yang dilaksanakan 1 kali sebulan, hal ini dimaksudkan adanya pengontrolan terhadap tingkah laku santri, dengan hal tersebut ustadz dan ustadzah juga mengupayakan memberikan reward terhadap yang memiliki kedisiplinan tinggi dan mendapat hukuman terhadap santri yang melanggar peraturan yang telah disepakati oleh ustadz/zah dan wali santri.

Data Penelitian

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : rabu 3 Juli

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : M. Badrun Zaman

Data : bentuk dan tujuan pembelajaran sapu ceria.

Deskripsi data:

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti mewawancarai takmir/ustadz TPA Masjid Jami' Al-Inayah atau saudara M. Badrun Zaman, dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran dan tujuan kegiatan sapu ceria yang merupakan pogram dari TPA masjid jami' Al-Inayah dan tujuan \-tujuan apa yang diinginkan dari adanya kegiatan ini.

Dalam wawancara tersebut narasumber memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang saya ajukan padanya yang diantaranya:

1. apa itu kegiatan sabtu ceria? yaitu kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan kemampuan santri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ekstra dan juga sebagai tempat bermain yang mendidik santri-santri tersebut.
2. dimana dan kapan kegiatan dari sabtu ceria? dalam kegiatan sabtu ceria, kami dari ustadz dan ustadzah yang mengajar memberikan materi diruang kelas dan dilapangan yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu.

3. kegiatan seperti apa yang dilaksanakan dalam program sabtu ceria? kegiatan sabtu ceria melaksanakan kegiatan yang banyak melaksanakan aktifitas bermain bagi santri-santri, yang permainan tersebut bersifat teamwork dan dapat saling berpartisipasi secara bersama, permainan yang sering dilaksanakan biasanya memasukan pensil kedalam botol dan permainan permainan yang menarik lainnya.
4. apa tujuan dari permainan tersebut? dari permainan ini memiliki tujuan untuk menimbulkan kemampuan leadership atau kepemimpinan, interaksi sesama dan saling bekerja sama untuk mencapai hasil maksimal dari kegiatan ini, leadership itu sendiri muncul pada saat salah seorang dari teamwork mengorganisir teman-teman santri lainnya. sehingga disitu akan menghasilkan kemampuan leadership santri tersebut.
5. siapa yang agak menonjol kemampuan santri dalam hal permainana teamwork tersebut? dari santri santri yang bermain secara teamwork ada dua (2) orang santri, 1 laki-laki dan satu wanita memiliki kemampuan dalam mengorganisir. yang laki-laki bernama sufyan masih menduduki bang SD dan yang perempuan bernama arsya yang masih PAUD, dari kedua santri ini memiliki kemampuan untuk mengembangkan bakatnya.
6. apa saja bentuk kegiatan yang dilaksanakan diruang kelas? pada kegiatan sabtu cerian ini kegiatan yang sering dilaksanakan yaitu, menyusun Puzzle, membuat madding, mewarnai, menggambar dan kegiatan bermainnya.
7. apa tujuan dari kegiatan ini? dari kegiatan ini sangat bagus dan bisa menjadi apresiasi yang luar biasa, yaitu dengan adanya kegiatan ini sudah dapat menjadi bekal untuk

kemampuan santri dalam bidang seni sehingga santri-santri tidak jenuh dalam melaksanakan pelajaran didalam kelas,

8. apa hasil dari kegiatan sapu ceria dikelas? hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini, yaitu sudah pernah mendapatkan juara dari hasil kreatifitas seni berupa mewarnai.

Interpretasi

kegiatan sabtu ceria adalah kegiatan sebagai pengembangan bakat dan kemampuan santri. Pelaksanaan kegiatannya berupa kegiatan ekstra dan juga sebagai tempat bermain yang mendidik santri-santri. Kegiatan sabtu ceria dilaksanakan pada setiap hari sabtu yanag dilaksanakan di ruang kelas dan dilapangan, kegiatan yang sering dilaksanakan adalah aktifitas bermain seperti memasukan pensil kedalam botol dan permainan permainan yang menarik lainnya. tujuan dilaksanakan permainan seperti ini untuk menimbulkan kemampuan leadership atau kepemimpinan, interaksi sesama dan saling bekerja sama untuk mencapai hasil maksimal dari kegiatan ini, leadership itu sendiri muncul pada saat salah seorang dari teamwork mengorganisir teman-teman santri lainnya.

Kegiatan sabtu ceria yang dilaksanakan didalam kelas seperti; menyusun Puzzle, membuat madding, mewarnai, menggambar dan kegiatan bermainnya yang memiliki tujuan untuk bisa menjadi apresiasi yang luar biasa dan menjadikan santri semangat dalam belajar didalam kelas dan dengan adanya kegiatan ini sudah dapat menjadi bekal untuk kemampuan santri dalam bidang seni hasil nyata yang didapatkan dalam kegiatan sabtu ceria didalam kelas adalah sudah pernah mendapatkan juara dari hasil kreatifitas seni berupa mewarnai.

Data Penelitian

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Sabtu 22 Agustus 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Bapak Suprapto

Data : Program Kerja Takmir Masjid Jami' Al-Inayah dan Sejarah TPA Al-Inayah.

Deskripsi data:

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti mewawancarai kepala takmir Masjid Jami' Al-Inayah yaitu bapak suprapto, dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait sejarah dan program dari pengurus takmir masjid jami' Al-Inayah:

Wawancara tersebut, narasumber memberikan tanggapan beberapa pertanyaan yang saya ajukan padanya yang diantaranya:

1. Apa saja yang bapak ketahui tentang TPA Al-Inayah?

   Saya tidak mengetahui begitu banyak tentang TPA AL-Inayah dan hanya mengetahui perkembangan TPA semasa kepengurusan saya, yang dikarenakan tidak ada disini pada saat pembangunan dan mengetahui setiap perkembangan yang terjadi. perkembangan pendidikan TPA semasa kepengurusan saya adalah sudah mulai tampaknya eksistensi dari pendidikan TPA al-Inayah dengan diadakannya program-program yang dibuat oleh takmir-takmir atau ustadz/ah masjid Jami' Al-Inayah dan sudah meningkatnya prestasi-prestasi dari TPA Al-Inayah

2. Apa saja model program yang direncanakan oleh pengurus masjid Jami' Al-Inayah?

   Pada saat sekarang ini yang dilaksanakan oleh pengurus masjid Jami' Al-Inayah hanya berupa mengikuti kegiatan rapat yang membahas tentang apa saja agenda yang akan dilaksanakan dimasjid Jami' Al-Inayah dan kegiatan TPA Al-Inayah

3. Apa saja bentuk partisipasi nyata yang diberikan kepada TPA Al-Inayah?

   untuk saat ini kami dari pengurus hanya lebih banyak memberikan support kepala takmir-takmir yang mengajar di TPA Al-Inayah dan memberikan bantuan apa saja fasilitas yang dibutuhkan dan bantuan dana untuk kegiatan pendidikan TPA Al-Inayah.

Interpretasi

Perkembangan pendidikan TPA semasa kepengurusan saat ini sudah mulai tampaknya eksistensi dari pendidikan TPA Al-Inayah dengan diadakannya program-program yang dibuat oleh takmir-takmir atau ustadz/ah masjid Jami' Al-Inayah.

Saat ini TPA Al-Inayah sudah mulai meningkatnya prestasi-prestasi dari kegiatan yang dilaksanakan. Perhatian pembina takmir masjid Jami' Al-Inayah saat ini hanya berupa mengikuti kegiatan rapat yang membahas tentang apa saja agenda yang akan dilaksanakan dimasjid Jami' Al-Inayah dan pengurus hanya lebih banyak memberikan support kepala takmir-takmir yang mengajar di TPA Al-Inayah dan memberikan bantuan apa saja fasilitas yang dibutuhkan dan bantuan dana untuk kegiatan pendidikan TPA Al-Inayah.

Data Penelitian

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Jum'at, 28 Agustus 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Bapat Slamet

Data : Sejarah berdirinya Masjid Jami' Al-Inayah dan berkembangnya pendidikan TPA Masjid Jami' Al-Inayah

Deskripsi data:

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti bertemu dengan sesepuh yang tinggal disekitar masjid jami' Al-Inayah, yaitu bapak slamet. Data yang dicari dalam wawancara tersebut adalah terkait dengan sejarah berdiri masjid Jami' Al-Inayah. Ketika peneliti bertanya tentang berdirinya masjid Jami' Al-Inayah, bapak slamet memberikan penjelasan sedikit awal mulanya masjid jami' Al-Inayah.

Sejarah masjid jami' Al-Inayah dulunya masih kecil dengan tempatnya berasal dari tanah wakaf warga sekitar, dengan tidak sebesar saat sekarang ini, setelah itu adanya dari warga sekitar yaitu bapak Umar yang waktu itu pensiunan pertamina ingin merenovasi masjid tersebut dan bisa dikatakan pada saat itu bersifat pribadi, namun pada saat prosesnya yang terus menerus, timbullah partisipan dari masyarakat sekitarnya yang juga turut memberikan sumbangan moril dan materil dalam membangun masjid Jami' Al-Inayah

Interpretasi:

Masjid Jami' Al-Inayah berdiri dari hasil tanah wakaf warga Samirono sendiri yang pada saat itu masjid Jami' Al-Inayah masih kecil dan pada saat itu muncullah ide dan keinginan dari

warga sekitar yaitu bapar Umar seorang pensiunan pertamina ingin merenovasi masjid untuk bisa digunakan khalayak masyarakat umum dan berjalannya waktu dalam pembangunan masjid muncullah partisipasi masyarakat sekitar unutuk membangun masjid Jami' Al-Inayah tersebut. sehingga dengan hal demikian berdirilah masjid tersebut seperti saat sekarang ini dan dilengkapai dengan kegiatan pendidikan TPA dan kegiatan Masyarakat sekitarnya

Data Penelitian

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Senin, 14 September 2015

Lokasi : Masjid Jami' Al-Inayah

Sumber Data : Muhammad Yazid

Data : Kemampuan bakat yang dimiliki santri.

Deskripsi data:

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti mewawancarai saudara Muhammad Yazid, ustadz TPA Masjid Jami' Al-Inayah, dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait kemampuan apa saja yang dimiliki oleh santri, kemampuan yang peneliti tanyakan terbagi kedalam tiga aspek. Yaitu, kemampuan dalam bidang praktik ibadah agama, kemampuan dalam bidang seni, kemampuan dalam bidang olahraga. Hasil yang didapatkan dalam wawancara tersebut adalah:

kemampuan santri TPA Al-Inayah terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. kemampuan dalam bidang praktik ibadah atau agama:
    a. Adzan

        Kemampuan ini dimiliki oleh semua santri laki-laki, tetapi ada tiga santri yang memilki kelebihan atau kemampuan yang bisa untuk ditampilkan kedepan umum seperti perlombaan atau adzan shalat fardhu, yaitu; santri yang bernama alif, sufyan dan azis

b. Praktik Shalat:

Semua santri sudah memiliki kemampuan untuk melaksanakan ibadah shalat mulai dari kelas A, B, C dan D. namun kemampuan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu kemampuan yang benar-benar bisa untuk melaksanakannya mulai dari gerakan dengan bacaannya dan kemampuan yang hanya untuk bisa mengikuti gerakannya saja. Santri yang memiliki kemampuan bisa mempraktikannya secara benar mulai dari bacaan dengan gerakannya adalah kelas C dan D sedangkan kemampuan santri yang hanya untuk bisa mengikutinya saja dalam bentuk gerakan adalah kelas A dan B.

c. Hafalan, menghafal ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a bagi santriwan dan santriwati TPA Al-Inayah sudah memiliki kemampuan yang sudah distandarkan dalam kurikulum TPA Al-Inayah.

2. Kemampuan dalam bidang seni:

a. Seni Tari, kemampuan dalam bidang seni ini hanya dimiliki oleh semua santriwan atau santri perempuan saja. Kemampuan seni ini terbagi menjadi dua kemampuan, kemampuan yang benar-benar mahir dalam gerakan dan kemampuan yang kurang mahir dalam gerakan. Gerakan yang mahir dalam seni tari ini adalah dimiliki oleh santriwan kelas C dan D sedangkan kelas A dan B tidak begitu lincah dalam gerakannya.

b. Pertunjukkan Seni Drama, kemampuan seni drama dimiliki oleh santriwan dan santriwati kelas C dan D, seni ini menampilkan tentang bagaimana santri bermain peran menjadi seorang tokoh dalam cerita, dan kemampuan seni drama yang

dimiliki santri sudah bisa untuk dipentaskan kedepan umum baik dalam acara-acara pertunjukkan seni maupun lomba

3. Kemampuan dalam bidang olahraga.
   a. Kasti. kemampuan bakat santri dalam bidang olahraga ini hanya dimiliki oleh santriwan TPA Al-Inayah, kegiatan olahraga ini biasanya diadakan dilapangan taman bermain UNY, olahraga ini masih bersifat kegiatan TPA Al-Inayah saja dan belum bisa ditampilkan untuk kegiatan lomba atau pertandingan.
   b. Futsal, olahraga ini hanya dikhususkan bagi semua santri laki-laki TPA Al-Inayah dan tempat pelatihan yang sering digunakan adalah lapangan futsal RRI jalan Gejayan. Olahraga ini masih bersifat kegiatan ekstrakulikuler saja dan belum ditandingkan dengan tim futsal lainnya atau dilombakan.

Interpretasi

kemampuan dan bakat yang dimiliki santri TPA Al-Inayah terbagi kedalam tiga aspek. Yaitu, 1. kemampuan dalam bidang praktik ibadah agama, seperti; Adzan, praktik shalat dan hafalan ayat. 2. kemampuan dalam bidang seni yaitu; seni tari dan seni drama, dan 3. kemampuan dalam bidang olahraga seperti; kasti dan futsal

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Mulyadi
2. No Hp/E_Mail : 085227758658/mul_9194@yahoo.com
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sulit Air, 23 Oktober 1991
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 51 Yogyakarta
8. Orang Tua :
   a. Ayah : Ali Akbar
   b. Ibu : Ermis

9 Daftar Riwayat Pendidikan :

a. SDN 17 Siaru, Sulit Air : 1999 s/d 2006
b. MTs Muhammadiyah Balit Parit, Sulit Air : 2006 s/d 2008
c. MAS PSA Gando, Sulit Air : 2008 s/d 2011
d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2011 s/d sekarang

Yogyakarta, 11 November 2015

Yang Membuat

Mulyadi